Digital Repository Universitas Jember

# ANALISIS PENGATURAN TEMPAT DUDUK FORMASI *CLUSTER* TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK KELOMPOK B1 DI TK PERTIWI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019

**SKRIPSI**

Oleh:

**Mukti Nur Khoiriyah**

**150210205070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

Digital Repository Universitas Jember

# ANALISIS PENGATURAN TEMPAT DUDUK FORMASI *CLUSTER* TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK KELOMPOK B1 DI TK PERTIWI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Mukti Nur Khoiriyah**

**150210205070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

Digital Repository Universitas Jember

## PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Rasa terimakasih dengan penuh ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Mukijan dan Ibu Martin, terimakasih atas curahan kasih sayang, kepercayaan dan dukungan beserta do'a yang selalu terpanjatkan demi masa depan saya yang cerah dan penuh berkah;
2. Bapak dan Ibu Guru yang telah membimbing saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Digital Repository Universitas Jember

**MOTTO**

*Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani*

(Di depan menjadi teladan, Di tengah membangun ide atau gagasan, Di belakang memberi dukungan)

(Ki Hajar Dewantara*)

*) Wiryopranoto, S., dkk. 2017. *Perjuangan Ki Hajar Dewantara: Dari Politik ke Pendidikan*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Digital Repository Universitas Jember

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukti Nur Khoiriyah

NIM : 150210205070

Program Sudi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Februari 2019

Yang Menyatakan,

Mukti Nur Khoiriyah

NIM 150210205070

Digital Repository Universitas Jember

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGATURAN TEMPAT DUDUK FORMASI *CLUSTER* TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK KELOMPOK B1 DI TK PERTIWI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Oleh:**

**Mukti Nur Khoiriyah**

**150210205070**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dra. Khutobah, M.Pd**

**Dosen Pembimbing II : Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A**

Digital Repository Universitas Jember

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENGATURAN TEMPAT DUDUK FORMASI *CLUSTER* TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ANAK KELOMPOK B1 DI TK PERTIWI KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Mukti Nur Khoiriyah |
| NIM | : 150210205070 |
| Angkatan | : 2015 |
| Daerah Asal | : Trenggalek |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Trenggalek, 1 Oktober 1997 |
| Jurusan/Program Studi | : Ilmu Pendidikan/S1 PG PAUD |

Disetujui oleh:

| Dosen Pembimbing I | Dosen Pembimbing II |
|---|---|
| **Dra. Khutobah, M.Pd** | **Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A** |
| NIP. 19561003 198212 2 001 | NIP 19770502 200501 2 001 |

Digital Repository Universitas Jember

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompk B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019" telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Februari 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| **Dra. Khutobah, M.Pd** | **Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A** |
| NIP. 19561003 198212 2 001 | NIP 19770502 200501 2 001 |
| Anggota I | Anggota II |
| **Drs. Misno A. Latief, M.Pd** | **Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd** |
| NIP. 19550813 1981103 1 003 | NIP. 19871211 201504 2 001 |

Mengesahkan

Dekan FKIP Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D**

NIP. 19680802 199303 1 004

Digital Repository Universitas Jember

# RINGKASAN

**Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.** Mukti Nur Khoiriyah; 150210205070; 68 halaman; Program Studi S1 PG PAUD; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pengaturan tempat duduk merupakan salah satu bentuk implementasi dari manajemen kelas secara fisik yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak. Tempat duduk formasi *cluster* merupakan pengaturan tempat duduk anak secara berkelompok yang dilakukan oleh guru Kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember dengan cara memperhatikan jumlah anak di dalam kelas, jumlah kelompok dalam kelas, dan jumlah anak dalam kelompok. Pengaturan tempat duduk dapat membawa pengaruh yang besar terhadap perilaku, motivasi dan interaksi anak dengan teman maupun dengan gurunya di dalam kelas. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini sebagai individu yang unik, maka kemampuan interaksi sosial yang dimiliki anak Kelompok B1 di TK Pertiwi tidaklah sama. Ada anak yang kemampuan interaksi sosialnya sudah baik, dan ada juga anak yang kemampuan interaksi sosialnya masih kurang. Kemampuan interaksi sosial anak ketika di sekolah dapat dilihat dari bagaimana cara ia bersikap memperlakukan teman dan gurunya, terutama saat berada di dalam kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember?". Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan di TK Pertiwi Kabupaten Jember selama 2

Digital Repository Universitas Jember

minggu. Sumber data yang diperoleh dari informan kunci yaitu anak Kelompok B1 usia 5-6 tahun dan 1 guru kelas Kelompok B1, sedangkan sumber data yang diperoleh dari informan pendukung yaitu kepala sekolah TK Pertiwi Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi dengan alat bantu *check list*, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif Miles dan Hubberman yakni melalui empat tahapan yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Pertiwi Kabupaten Jember berkaitan dengan analisis pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1, diketahui bahwa pengaturan tempat duduk formasi *cluster* yang dilakukan oleh guru Kelompok B1 dengan mengatur tempat duduk anak secara berkelompok dapat menstimulus perkembangan sosial anak dalam berinteraksi. Perbedaan pola pengaturan tempat duduk di kelas memunculkan karakteristik interaksi sosial yang berbeda. Kelompok dengan jumlah anak yang ideal dapat menstimulus munculnya sikap prososial pada anak seperti saling berbagi, empati, memberikan bantuan dan bekerjasama. Kelompok dengan jumlah anak yang sangat sedikit dapat membuat anak bersikap lebih pasif saat melakukan interaksi. Kelompok dengan jumlah anak terlalu banyak rentan memunculkan sikap antisosial ketika interaksi yang dilakukan berlebihan.

Digital Repository Universitas Jember

# PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi dengan judul "Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019" dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena ini dengan segala ketulusan hati saya menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas beasiswa bidik misi yang telah membantu saya sejak awal hingga masa akhir kuliah;
2. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
3. Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dra. Khutobah, M.Pd selaku Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember, juga selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Misno A. Latief, M.Pd selaku dosen wali saya serta dosen pembahas yang telah membimbing dan memberikan saran selama penulisan skripsi ini, dan selama saya menjadi mahasiswa;
7. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan bermanfaat terkait perbaikan skripsi ini;
8. Senny Weyara Dienda Saputri, S.Psi., M.A selaku Ketua Komisi Bimbingan Skripsi, dan selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian dalam membimbing penulisan skripsi ini;
9. Seluruh dosen Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Jember;

Digital Repository Universitas Jember

10. Kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik di TK Pertiwi Kabupaten Jember yang telah bersedia memberikan bantuan dalam pengumpulan data terkait penelitian ini;
11. Nenek Waginah, Nenek Saripah, Bapak Supriadi beserta keluarga besar saya yang telah meberikan dukungan dan semangat selama saya kuliah;
12. Adik saya Angger Bagus Setiadi yang senantiasa mendo'akan, memberikan kepercayaan, dukungan beserta motivasi untuk saya;
13. Bapak Drs. H. Mustafa Kamal dan Alm. Ibu Siti Machwiyah, S.Pd yang telah menyayangi, membimbing, dan menjadi orangtua kedua saya di Jember;
14. Sahabatku L2M sekaligus saudara di perantauan, Lutfi Nur Hakiki dan Luluk Ul Ma'Nuna yang senantiasa mengingatkan, memberi motivasi serta selalu menemani saya dalam keadan suka maupun duka;
15. Teman terbaik saya Dwi Risqiana, Inas Bilqis, dan Afriyatul Rebby yang senantiasa memberikan dukungan;
16. Teman-teman KKPLP TK Pertiwi Kabupaten, Khadijah, Nia, Yesi, Zulfa, Yanis, Vida dan Maisya yang telah membantu dan memberi semangat;
17. Teman-teman pengurus HMP *Golden Age* yang telah menjadi penyemangat saya untuk terus berkarya selama masa kuliah;
18. Teman-teman Paguyuban Mahasiswa Menak Sopal Trenggalek yang telah memberi semangat dan memotivasi selama saya di Jember;
19. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyususan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Berkenaan dengan hal tersebut, segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak diharapkan dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 27 Februari 2019

Penulis

Digital Repository Universitas Jember

# DAFTAR ISI

Halaman

**HALAMAN SAMPUL** ..... i

**HALAMAN JUDUL** .....**Error! Bookmark not defined.**

**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... ii

**HALAMAN MOTTO** ..... iv

**HALAMAN PERNYATAAN** ..... v

**HALAMAN PEMBIMBING** ..... vi

**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... vii

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... viii

**RINGKASAN** ..... ix

**PRAKATA** ..... xi

**DAFTAR ISI** ..... xiii

**DAFTAR TABEL** ..... xvi

**DAFTAR GAMBAR** ..... xvii

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xviii

**BAB 1. PENDAHULUAN** ..... 1

**1.1 Latar Belakang Masalah** ..... 1

**1.2 Rumusan Masalah** ..... 4

**1.3 Tujuan Penelitian** ..... 4

**1.4 Manfaat Penelitian** ..... 4

**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA** ..... 6

**2.1 Pengaturan Tempat Duduk** ..... 6

2.1.1 Pengertian Pengaturan Tempat Duduk ..... 6

2.1.2 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mengatur Tempat Duduk.7

Digital Repository Universitas Jember

Halaman

2.1.3 Macam-macam Formasi Tempat Duduk ..... 8
**2.2 Tempat Duduk Formasi *Cluster*** ..... 18
**2.3 Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini** ..... 19
2.3.1 Pengertian Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini ..... 19
2.3.2 Ciri-ciri Interaksi Sosial Anak ..... 21
2.3.3 Syarat Terjadinya Interaksi Sosial Anak ..... 22
2.3.4 Indikator Kemampuan Interaksi Sosial Anak ..... 24
2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Anak ..... 25
**2.4 Penelitian Sebelumnya yang Relevan** ..... 27
**BAB 3. METODE PENELITIAN** ..... 29
**3.1 Jenis Penelitian** ..... 29
**3.2 Tempat dan Waktu Penelitian** ..... 30
**3.3 Subjek Penelitian** ..... 30
**3.4 Definisi Operasional** ..... 30
3.4.1 Pengaturan Tempat Duduk Formasi Cluster ..... 30
3.4.2 Kemampuan Interaksi Sosial Anak ..... 31
**3.5 Rancangan Penelitian** ..... 31
**3.6 Instrumen Pengumpul Data** ..... 32
**3.7 Teknik Analisis Data** ..... 36
**BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN** ..... 39
**4.1 Hasil Penelitian** ..... 39
4.1.1 Jadwal Penelitian ..... 39
4.1.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian ..... 40
4.1.3 Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* di Kelompok B1 ..... 40

Digital Repository Universitas Jember

Halaman

4.1.4 Hasil Pengamatan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1.....46

4.1.5 Hasil Pengamatan Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 ..... 48

**4.2 Pembahasan** ..... 57

**BAB 5. PENUTUP**..... 64

**5.1 Kesimpulan**..... 64

**5.2 Saran** ..... 64

**DAFTAR PUSTAKA**..... 66

**LAMPIRAN**..... 69

Digital Repository Universitas Jember

# DAFTAR TABEL

Halaman

**2.1 Indikator Kemampuan Interaksi Sosial Anak**.....24

**3.1 Daftar *Check List* Kemampuan Interaksi Sosial Anak**.....34

**4.1 Jadwal Penelitian**.....39

Digital Repository Universitas Jember

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

**2.1 Formasi Tradisional**.....9
**2.2 Formasi *Auditorium***.....10
**2.3 Formasi *Chevron***.....11
**2.4 Formasi Kelas Bentuk U**.....12
**2.5 Formasi Meja Pertemuan**.....13
**2.6 Formasi Konferensi**.....14
**2.7 Formasi Pengelompokan Terpisah**.....15
**2.8 Formasi Tempat Kerja**.....15
**2.9 Formasi Kelompok Untuk Kelompok**.....16
**2.10 Formasi Lingkaran**.....17
**2.11 Formasi *Peripheral***.....18
**2.12 Formasi *Cluster***.....19
**3.1 Desain Penelitian**.....32
**3.2 Model Interaktif Miles dan Huberman**.....37
**4.1 Denah Posisi Duduk Anak Pertemuan ke I**.....50
**4.2 Denah Posisi Duduk Anak Pertemuan ke II**.....51
**4.3 Denah Posisi Duduk Anak Pertemuan ke III**.....52
**4.4 Denah Posisi Duduk Anak Pertemuan ke IV**.....54
**4.5 Denah Posisi Duduk Anak Pertemuan ke V**.....55
**4.6 Denah Posisi Duduk Anak Pertemuan ke VI**.....56

Digital Repository Universitas Jember

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

**A. Matrik Penelitian**.....69
**B. Pedoman Pengumpulan Data**.....70
B.1 Pedoman Observasi.....70
B.2 Pedoman Wawancara.....70
B.3 Pedoman Dokumentasi.....71
**C. Lembar Observasi**.....72
C.1 Lembar Observasi Posisi Duduk Anak Kelompok B1.....72
C.2 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak.....73
C.3 Lembar Catatan Anekdot.....79
**D. Dokumen**.....80
D.1 Daftar Nama Anak Kelompok B1.....80
D.2 Gambaran Umum TK Pertiwi.....80
D.3 Profil TK Pertiwi.....81
**E. Lembar Hasil Observasi**.....84
E.1 Pertemuan ke I.....84
E.2 Pertemuan ke II.....91
E.3 Pertemuan ke III.....98
E.4 Pertemuan ke IV.....105
E.5 Pertemuan ke V.....112
E.6 Pertemuan ke VI.....119
**F. Lembar Hasil Catatan Anekdot**.....126
**G. Lembar Hasil Wawancara**.....129
G.1 Wawancara Kepala Sekolah.....129
G.2 Wawancara Guru Kelompok B1.....133
**H. Transkip Identifikasi Tema**.....138
**I. Foto Kegiatan Penelitian**.....145
**J. Surat Ijin Penelitian**.....149
**K. Surat Keterangan Penelitian**.....150
**L. Biodata Mahasiswa**.....151

Digital Repository Universitas Jember

# BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang pendahuluan penelitian yang meliputi: 1.1 Latar Belakang Masalah, 1.2 Rumusan Masalah, 1.3 Tujuan Penelitian, dan 1.4 Manfaat Penelitian. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia lahir sampai 6 tahun (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58, 2009). Pada usia ini anak sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam hidupnya. Usia lahir sampai 6 tahun merupakan usia yang paling menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, sebab pada usia inilah anak memiliki kemampuan untuk menyerap informasi yang sangat tinggi (Sujiono, 2009:7). Masa usia dini disebut juga dengan usia keemasan (*golden age*). Menurut Montessori (dalam Sujiono, 2009:54), usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya. Masa keemasan ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia dan berpengaruh pada kehidupan anak selanjutnya. Semakin dini anak menerima pengalaman, maka akan semakin baik pula kemampuannya di masa mendatang. Pengalaman yang diterima anak berasal dari lingkungan sekitarnya, yakni lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pada usia emas inilah perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, perlindungan dan pendidikan.

Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya dalam mengasuh, menstimulasi, membimbing, dan memberikan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan serta kemampuan yang ada dalam diri anak. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak didik yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14, yang menyatakan bahwa:

Digital Repository Universitas Jember



> Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.

Pendidikan anak usia dini memiliki standar tingkat pencapaian perkembangan yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisikmotorik, bahasa, kognitif dan sosial emosional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58, 2009). Dalam aspek perkembangan sosial, salah satu kemampuan dasar yang perlu dimiliki anak sebagai makhluk sosial adalah kemampuan interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik (Walgito, 2003:65). Individu melakukan interaksi sosial dengan individu lain bukan hanya dikarenakan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan, melainkan interaksi sosial merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dimiliki semua orang. Kemampuan interaksi sosial anak perlu dikembangkan sedari dini, agar kelak ia mampu beradaptasi dengan baik saat berada di lingkungan barunya. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini sebagai individu yang unik, maka kemampuan interaksi sosial yang dimiliki setiap anak tidaklah sama. Ada anak yang kemampuan interaksi sosialnya sudah baik, dan ada juga anak yang kemampuan interaksi sosialnya masih kurang. Kemampuan interaksi sosial anak ketika di sekolah dapat dilihat dari bagaimana cara ia bersikap memperlakukan teman dan gurunya, terutama saat berada di dalam kelas.

Kelas adalah yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang sedang melakukan kegiatan belajar bersama di bawah kepemimpinan seorang guru dilingkupi oleh berbagai kondisi (Wiyani, 2013:52). Menurut Arikunto (1996:68), pengelolaan kelas meliputi dua hal, yakni pengelolaan yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, alat pelajaran). Salah satu kondisi fisik kelas yang dapat memunculkan terjadinya interaksi sosial anak adalah formasi tempat duduknya. Pengaturan tempat duduk membawa pengaruh yang besar terhadap perilaku, motivasi dan interaksi anak dengan teman maupun dengan

Digital Repository Universitas Jember



gurunya di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Winzer (dalam Winataputra, 2003:9-21) yang menyatakan bahwa:

> Penataan lingkungan kelas yang tepat dapat berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Lebih jauh, diketahui bahwa tempat duduk berpengaruh terhadap waktu yang digunakan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pengaturan tempat duduk yang baik akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak. Menurut Semiawan (1988:64), dalam mengatur ruang belajar, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah ukuran dan bentuk kelas, bentuk serta ukuran bangku dan meja anak, jumlah anak di dalam kelas, jumlah anak dalam setiap kelompok, jumlah kelompok dalam kelas, dan komposisi anak dalam setiap kelompok (seperti anak yang pandai dengan anak yang kurang pandai, anak laki-laki dengan perempuan). Dalam mengatur tempat duduk di kelas terdapat berbagai macam formasi yang bisa digunakan, salah satunya adalah formasi *cluster* atau yang biasa disebut dengan formasi kelompok. Sesuai namanya, pada formasi ini tempat duduk anak ditata secara berkelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 5 sampai 10 orang anak.

Taman Kanak-kanak Pertiwi Kabupaten Jember merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berada di wilayah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Lembaga ini termasuk dalam jalur pendidikan formal yang terdiri atas 2 kelompok usia anak, yakni kelompok A (usia 4-5 tahun) sejumlah 3 kelas (A1, A2, A3), dan kelompok B (usia 5-6 tahun) sejumlah 4 kelas (B1, B2, B3, B4). Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada bulan Agustus-Oktober 2018, kelompok B1 menerapkan pengaturan tempat duduk formasi *cluster* yang terdiri dari 1 kelompok anak laki-laki, 1 kelompok anak perempuan dan 1 kelompok anak laki-laki yang dicampur dengan anak perempuan. Pada saat observasi awal, peneliti mengamati beberapa anak di kelompok B1 sedang melakukan interaksi sosial dengan guru dan teman kelompoknya. Ada yang bercakap-cakap dengan teman di bangku depannya, ada yang meminjamkan alat tulis kepada temannya, ada yang berbagi makanan dengan teman di kelompoknya dan ada juga anak yang terlihat hanya diam saja

Digital Repository Universitas Jember



ketika anak-anak yang lain sedang melakukan interaksi tanya jawab dengan gurunya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019".**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1.4.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru untuk:

a. Mendapatkan pemahaman tentang pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak didiknya
b. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial anak
c. Mengetahui penyebab anak yang kemampuan interaksi sosialnya kurang
d. Mengetahui cara untuk menangani anak yang kemampuan interaksi sosialnya kurang melalui pengaturan tempat duduknya

Digital Repository Universitas Jember



1.4.2 Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk:

a. Menggali lebih dalam mengenai pengaturan tempat duduk formasi *cluster*
b. Menambah wawasan tentang pentingnya kemampuan interaksi sosial bagi perkembangan anak khususnya perkembangan sosial
c. Mengetahui seperti apa kemampuan interaksi sosial anak yang dilakukan pada saat anak duduk berkelompok
d. Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya
e. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menerapkan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan.

1.4.3 Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain untuk:

a. Menjadi referensi tambahan tentang kemampuan interaksi sosial anak usia dini
b. Menjadi referensi tambahan tentang manajemen kelas mengenai pengaturan tempat duduk formasi *cluster*.

Digital Repository Universitas Jember

# BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang 2.1 Pengaturan Tempat Duduk, 2.2 Tempat Duduk Formasi *Cluster*, 2.3 Kemampuan Interaksi Sosial Anak, dan 2.4 Penelitian Sebelumnya yang Relevan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

## 2.1 Pengaturan Tempat Duduk

### 2.1.1 Pengertian Pengaturan Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk merupakan salah satu bentuk pengelolaan kelas secara fisik yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi anak. Pengaturan tempat duduk dilakukan untuk memenuhi empat tujuan dalam belajar, yakni aksesbilitas yang membuat anak mudah menjangkau alat atau sumber belajar yang tersedia, mobilitas yang membuat anak dan guru mudah bergerak dari satu bagian ke bagian lain dalam kelas, interaksi yang memudahkan terjadinya komunikasi antara guru dengan anak maupun antar anak, dan variasi kerja yang memungkinkan anak bekerja sama secara perorangan, berpasangan, maupun berkelompok (Hamid, 2011:126).

Pengaturan tempat duduk berpengaruh bagi anak didik, interaksi antar mereka dan interaksi dengan gurunya (Harsanto, 2007:59). Salah satu hal yang perlu diperhatikan saat mengatur tempat duduk anak di kelas adalah adanya tatap muka antara anak dengan guru. Melalui tatap muka tersebut guru mampu mengontrol dan mengawasi setiap perilaku dan tingkah laku anak-anak di dalam kelas (Rohani, 2004: 127-128).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pengaturan tempat duduk merupakan salah satu bentuk pengelolaan kelas secara fisik yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh terhadap interaksi antara anak dengan anak serta interaksi antara anak dengan gurunya yang terjadi di dalam kelas.

Digital Repository Universitas Jember



2.1.2 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Mengatur Tempat Duduk

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengatur tempat duduk siswa, yakni ukuran dan bentuk kelas, bentuk serta ukuran bangku dan meja peserta didik, banyaknya peserta didik di dalam kelas, jumlah kelompok kelas, jumlah peserta didik dalam setiap kelompok kelas, dan komposisi peserta didik dalam kelompok (Wiyani, 2013:133). Berikut penjelasannya:

a. Ukuran bentuk kelas
Ukuran bentuk kelas yang luas memungkinkan guru untuk mengatur tempat duduk yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
b. Bentuk serta ukuran bangku dan meja
Bentuk serta ukuran meja dan bangku sangat mempengaruhi dalam pengaturan tempat duduk. Jika tempat duduknya berukuran besar dengan bentuk kelas yang tidak begitu luas maka sulit bagi guru untuk membentuk penataan tempat duduk yang baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh guru.
c. Jumlah siswa dalam kelas
Jumlah siswa dalam kelas adalah hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola tempat duduk. Jika di dalam kelas tersebut terdapat 40 anak dengan bentuk kelas yang tidak begitu luas maka penataan tempat duduk tradisional saja yang akan dipakai dalam penataan tempat duduk. Jumlah siswa yang efektif berkisar antara 20 sampai dengan 30 murid di setiap kelasnya.
d. Jumlah siswa dalam setiap kelompok
Terdapat beberapa pengelolaan tempat duduk yang mengharuskan guru untuk membuat siswa berkelompok, di dalam pengelolan tempat duduk ini jumlah siswa yang baik berkisar antara 5 sampai dengan 6 orang perkelompoknya dibagi sesuai dengan jumlah siswa yang terdapat dalam kelas tersebut, akan tetapi dapat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas.
e. Jumlah kelompok dalam kelas
Jika jumlah kelompok dalam kelas terlalu banyak dapat menyulitkan guru dalam proses pembelajaran, karena biasanya siswa akan mudah terpecah konsentrasinya dan sibuk bermain dengan teman-temannya atau kelas tersebut penuh sesak dengan bangku serta meja yang menyulitkan anak untuk bergerak.
f. Komposisi siswa dalam kelompok (seperti laki-laki dan perempuan)
Pembagian siswa perkelompok harus memperhatikan kemampuan individual dan jenis kelamin siswa. Jika setiap kelompok hanya berisi perempuan saja maka akan dipastikan kelompok tersebut menjadi kelompok yang berisik, dan sebaliknya jika kelompok

Digital Repository Universitas Jember



tersebut terdiri dari siswa laki-laki saja maka akan dipastikan kelompok tersebut menjadi kelompok yang pasif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengatur ruang belajar menurut Djamarah (2006:204), yakni ukuran dan bentuk kelas, bentuk dan ukuran bangku anak, jumlah anak di kelas,jumlah kelompok dalam kelas, jumlah anak dalam kelompok, komposisi anak dalam kelompok.

Sejalan dengan teori di atas, dalam mengatur ruang belajar guru perlu memperhatikan ukuran dan bentuk kelas, bentuk serta ukuran bangku dan meja anak, jumlah anak di dalam kelas, jumlah anak dalam setiap kelompok, jumlah kelompok dalam kelas, dan komposisi anak dalam setiap kelompok (seperti anak yang pandai dengan anak yang kurang pandai, anak laki-laki dengan perempuan) (Semiawan 1988:64).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam mengatur tempat duduk di kelas terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti, jumlah anak yang ada di dalam kelas, jumlah anak dalam setiap kelompok, jumlah kelompok dalam kelas, dan komposisi anak dalam setiap kelompok.

### 2.1.3 Macam-macam Formasi Tempat Duduk

Berbagai macam formasi yang dapat diaplikasikan untuk mengatur tempat duduk antara lain, formasi tradisional (*konvensional*), formasi *auditorium*, formasi *chevron*, formasi kelas bentuk U, formasi meja pertemuan, formasi konverensi, formasi pengelompokan terpisah (*breakout groupings*), formasi tempat kerja, formasi kelompok untuk kelompok, formasi lingkaran, dan formasi *peripheral* (Wiyani, 2013:133-145). Berikut penjelasannya:

a. Formasi Tradisional (*konvensional*)

Formasi tradisional merupakan formasi yang pada umumnya digunakan hampir di setiap kelas yang ada di Indonesia. Formasi ini dikatakan tradisional karena penggunaannya sudah menjadi tradisi dari dulu sampai sekarang. Formasi tradisional biasa dijumpai pada kelas-kelas yang memungkinkan anak duduk berpasangan dalam satu meja dengan dua kursi (Permana, 2014:14).

Digital Repository Universitas Jember



Susunan tempat duduk pada formasi tradisional berderet memanjang ke belakang. Biasanya anak perempuan berada di barisan depan, sedangkan anak laki-laki di barisan belakang atau anak yang berpostur tubuh pendek duduk di depan, sedangkan anak yang berpostur tubuh tinggi di bagian belakang. Formasi ini sangat tepat sekali dibentuk jika guru hendak menggunakan metode ceramah pada saat mengajar (Wiyani, 2013:133-134).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi tradisional merupakan formasi tempat duduk yang penyusunannya berderet memanjang ke belakang dan peserta didik duduk secara berpasangan. Formasi ini disebut tradisional karena sudah digunakan sejak dahulu dan menjadi tradisi sampai sekarang. Berikut gambar formasi tradisional menurut Wiyani (2013:134):

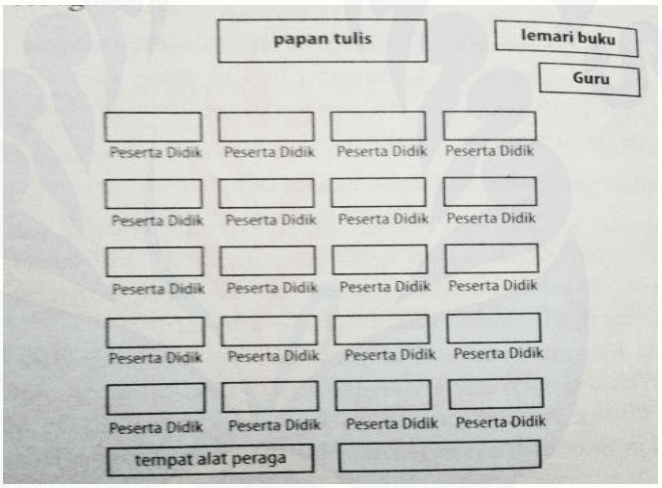


Gambar 2.1 Formasi Tradisional

b. Formasi *Auditorium*

Formasi *auditorium* merupakan formasi tempat duduk yang sering digunakan di Barat. Formasi ini menyediakan lingkungan belajar yang sangat terbatas, akan tetapi pengaturan formasi *auditorium* ini dapat digunakan untuk mengurangi kebosanan siswa yang terbiasa duduk dalam formasi tradisional (Pala, 2017:21-22).

Formasi *audirotium* hampir sama dengan formasi tradisional, perbedaannya pada formasi ini posisi tempat duduk siswa berderet memanjang ke samping bukan ke belakang seperti formasi tradisional. Formasi ini memungkinkan semua anak untuk mudah melihat pergerakan guru. Dalam

Digital Repository Universitas Jember



formasi ini guru dapat melihat ataupun mengamati anak secara menyeluruh saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Metode ceramah dan metode tanya jawab yang sifatnya interaktif sangat tepat sekali digunakan pada formasi ini (Wiyani, 2013:135).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi *auditorium* merupakan formasi tempat duduk yang disusun berderet memanjang ke samping. Formasi ini bisa digunakan untuk mengurangi kebosanan anak yang terbiasa duduk dalam formasi tradisional. Berikut gambar formasi *auditorium* menurut Wiyani (2013:135):

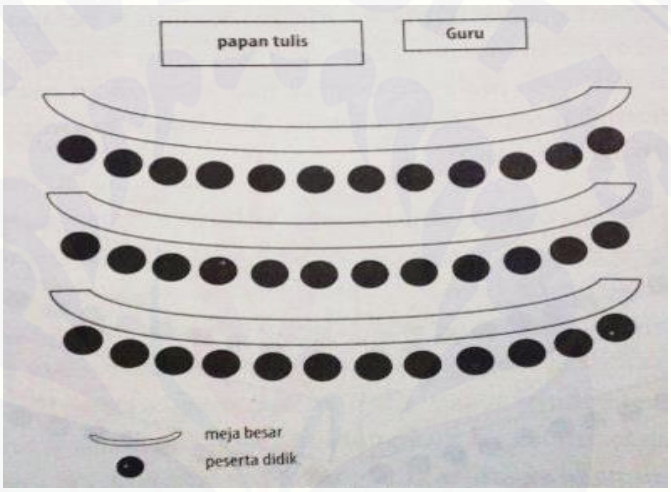


Gambar 2.2 Formasi *Auditorium*

c. Formasi *Chevron*

Formasi *Chevron* bisa digunakan apabila formasi tempat duduk tradisional kurang efektif digunakan. Formasi ini membuat interaksi guru dengan anak dan antar anak lebih intensif, sehingga anak dapat menajalani kegiatan belajar mengajar lebih antusias, menyenangkan, dan terfokus. Formasi *chevron* cocok digunakan oleh guru ketika hendak menyampaikan materi dengan metode ceramah iteraktif, tanya jawab, dan diskusi kelompok (Wiyani, 2013:136).

Formasi *chevron* dapat membantu usaha dalam mengurangi jarak antara anak dengan guru dan anak dengan anak, sehingga memberikan sudut pandang baru yang lebih baik terhadap lingkungan kelas dan mampu aktif dalam pembelajaran (Pala, 2017:22).

Digital Repository Universitas Jember



Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi *chevron* merupakan formasi tempat duduk yang bisa membuat interaksi guru dengan anak lebih meningkat dan formasi ini cocok digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi dengan metode ceramah interaktif, tanya jawab dan diskusi kelompok.

Berikut gambar formasi *chevron* menurut Wiyani (2013:136):

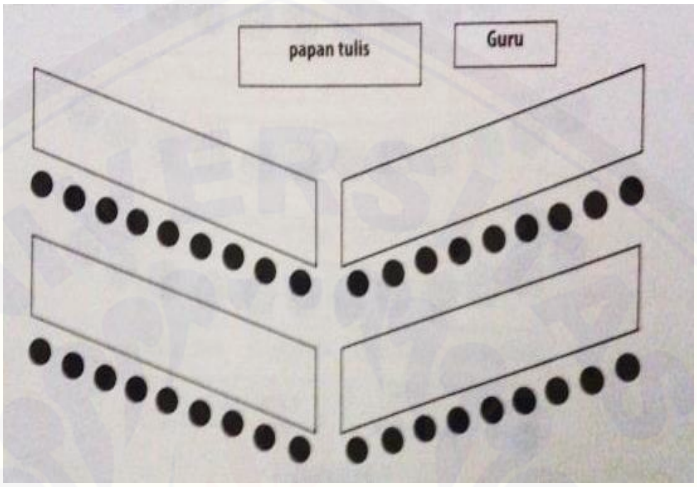


Gambar 2.3 Formasi *Chevron*

d. Formasi Kelas Bentuk U

Formasi kelas bentuk U dapat membuat siswa aktif san antusias dalam mengikuti pelajaran. Dalam formasi ini, guru dapat bergerak aktif dan dinamis ke segala arah serta langsung berinteraksi dengan anak di kelas. Formasi huruf U sangat ideal untuk memberikan materi dalam bentuk apapun, sehingga formasi ini dapat disebut sebagai formasi multifungsi (Permana, 2014:15-16).

Formasi kelas bentuk U sangat tepat dilakukan dalam kegiatan belajar dengan diskusi, presentasi, dan kerja tim. Pada formasi ini, guru dapat memindahkan anak yang ada di barisan bangku kanan ke barisan bangku kiri, dan sebaliknya, tergantung kreativitas guru dalam menempatkan posisi tempat duduk anak. Dengan begitu, anak-anak dapat lebih memaksimalkan potensi alat indra mereka dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar serta mampu berinteraksi secara langsung dengan guru (Wiyani, 2013:137).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi kelas bentuk U merupakan pengaturan tempat duduk di kelas dengan membentuk meja dan kursi siswa seperti huruf U. Formasi ini dapat membuat anak aktif dan

Digital Repository Universitas Jember



interaktif dalam proses pembelajaran, selain itu guru dapat bergerak secara dinamis ke segala arah sehingga interaksi antara guru dengan anak didiknya lebih meningkat.

Berikut gambar formasi kelas bentuk U menurut Wiyani (2103:138):

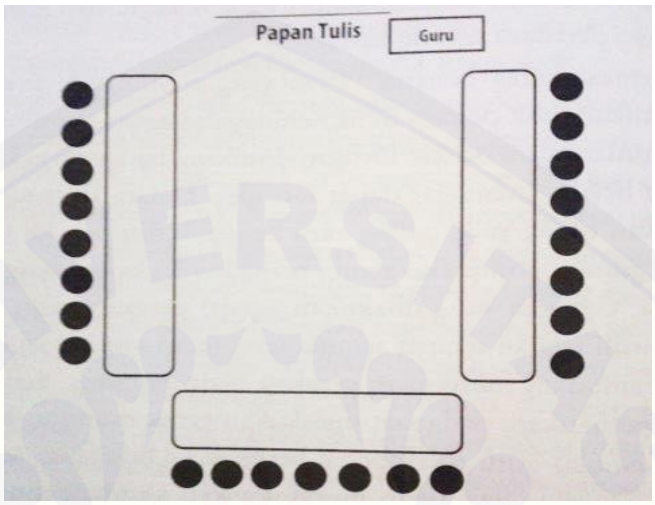


Gambar 2.4 Formasi Kelas Bentuk U

e. Formasi Meja Pertemuan

Formasi meja pertemuan dapat digunakan dengan cara membagi anak menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok mempunyai meja pertemuannya masing-masing. Formasi ini sangat baik jika digunakan dalam kegiatan belajar secara berkelompok di dalam kelas, yang mana guru biasanya memberikan tugas kelompok untuk diselesaikan secara kolektif. Kemudian hasil dari pembahasan tersebut dibahas oleh guru. Selanjutnya guru akan memberikan klarifikasi terhadap persoalan yang telah dibahas oleh masing-masing kelompok (Wiyani, 2013:138-139).

Formasi meja pertemuan sangat baik digunakan ketika anak melakukan kerja kelompok, dalam formasi ini biasanya guru memberikan tugas kelompok pada anak untuk diselesaikan secara bersama-sama (Pala, 2017:23).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi meja pertemuan merupakan formasi tempat duduk di kelas yang biasa digunakan untuk memudahkan anak-anak dalam melakukan kerja kelompok secara bersama-sama.

Digital Repository Universitas Jember



Berikut gambar formasi meja pertemuan menurut Wiyani (2013:139):

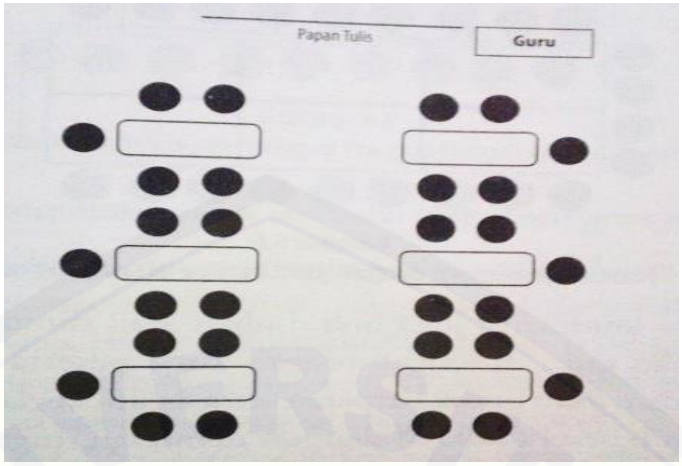


Gambar 2.5 Formasi Meja Pertemuan

f. Formasi Konferensi

Formasi konferensi adalah formasi tempat duduk di kelas yang dapat membuat anak menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran (Permana, 2014:17). Formasi konferensi dapat membuat anak didik menjadi lebih aktif di dalam kelas, karena anak akan menguasai jalannya kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru pada formasi ini hanya menyampaikan tema yang harus dibahas kemudian mengawasi dan sesekali mengarahkan anak untuk menjalankan kegiatan belajar (Wiyani, 2013:139-140).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi konferensi dapat membuat anak di kelas menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada formasi ini, guru hanya menyampaikan tema yang akan dibahas kemudian mengawasi anak didiknya. Gambar formasi konferensi menurut Wiyani (2013:140), disajikan pada halaman berikutnya:

Digital Repository Universitas Jember



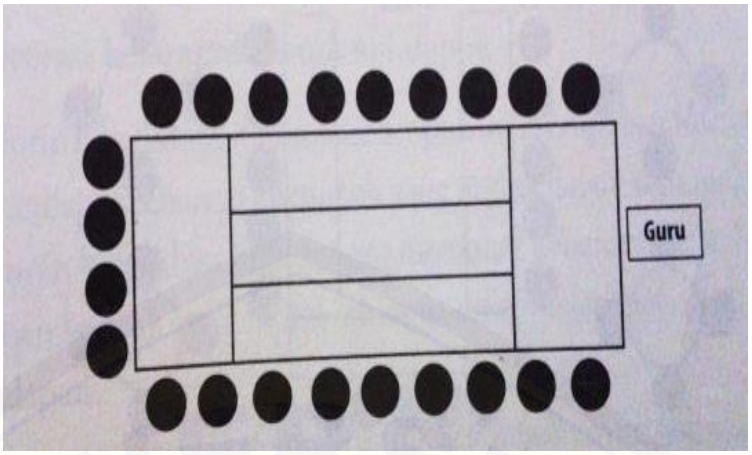


Gambar 2.6 Formasi Konferensi

g. Formasi Pengelompokan Terpisah (*Breakout Groupings*)

Formasi pengelompokan terpisah merupakan pengaturan tempat duduk dengan cara mengatur meja-meja dan kursi anak sebagai pecahan kelompok-kelompok kecil. Guru memnempatkan pecahan kelompok secara berjauhan agar tidak saling menggangu satu sama lain (Pala, 2017:23).

Apabila ruang kelas memungkinkan, guru dapat meletakkan meja-meja dan kursi, yang mana kelompok kecil dapat melakukan aktivitas belajar yang dipecah menjadi beberapa tim. Guru dapat menempatkan susunan pecahan-pecahan kelompok tersebut secara berjauhan agar tidak saling mengganggu (Wiyani, 2013:141).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi kelompok terpisah merupakan pengaturan tempat duduk dengan cara membentuk meja dan kursi anak dalam kelompok-kelompok kecil yang terpisah. Kelompok tersebut diletakkan secara berjauhan agar tidak saling memnggangu. Berikut gambar formasi pengelompokan terpisah menurut Wiyani (2013:142), disajikan pada halaman berikutnya:

Digital Repository Universitas Jember



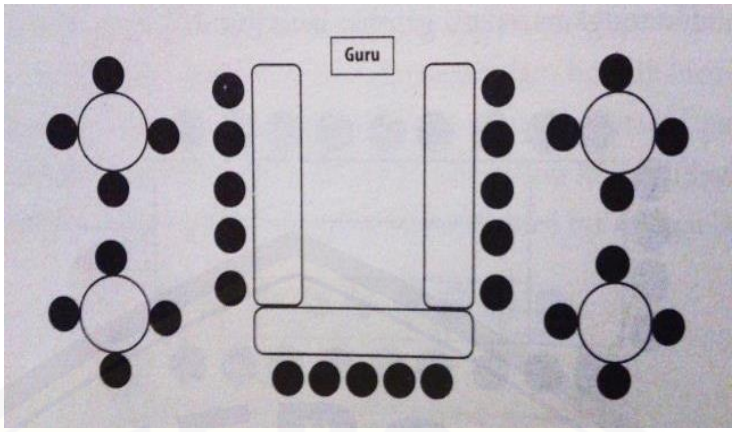


Gambar 2.7 Formasi Pengelompokan Terpisah

h. Formasi Tempat Kerja

Formasi tempat kerja sangat tepat jika digunakan dalam laboratorium yang mana setiap peserta didik duduk pada satu tempat untuk mengerjakan tugas, seperti mengoperasikan komputer, mesin, atau melakukan praktik di laboratorium (Wiyani, 2013:142).

Formasi tempat kerja biasa digunakan pada lingkungan kelas seperti laboratorium, setiap anak duduk pada satu tempat untuk mengerjakan tugas setelah didemonstrasikan oleh guru (Pala, 2017:24).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi tempat kerja adalah formasi tempat duduk yang biasa digunakan pada kelas seperti laboratorium. Berikut gambar formasi tempat kerja menurut Wiyani (2013:142):

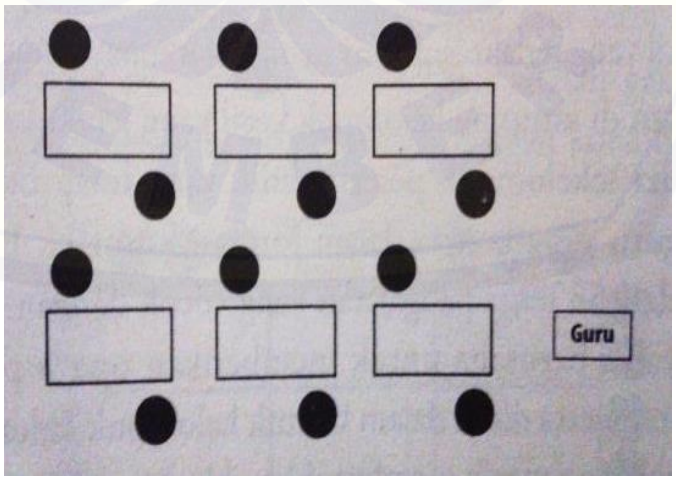


Gambar 2.8 Formasi Tempat Kerja

Digital Repository Universitas Jember



i. Formasi Kelompok Untuk Kelompok

Formasi kelompok untuk kelompok merupakan formasi yang mana terdapat beberapa kelompok yang duduk dalam satu meja persegi berukuran besar sehingga setiap kelompok duduk saling berhadapan. Susunan formasi ini sangat memungkinkan guru untuk melakukan diskusi atau menyusun permainan peran, berdebat, atau observasi pada kegiatan kelompok (Wiyani, 2013:143).

Formasi kelompok untuk kelompok adalah formasi tempat duduk dengan beberapa kelompok yang duduk dalam satu meja persegi berukuran besar (bisa juga dengan menjadikan beberapa meja dijadikan satu membentuk meja besar) sehingga setiap kelompok duduk saling berhadapan (Permana, 2014:19).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam formasi kelompok untuk kelompok tempat duduk anak ditata secara berkelompok dalam satu meja persegi besar dan setiap kelompok duduk saling berhadapan. Berikut gambar formasi kelompok untuk kelompok menurut Wiyani (2013:143):

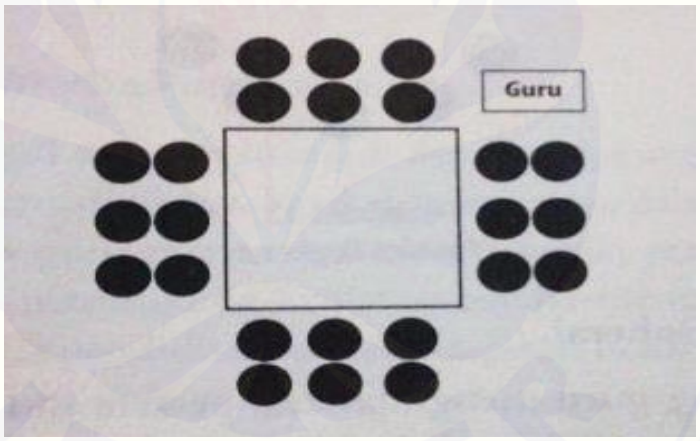


Gambar 2.9 Formasi Kelompok Untuk Kelompok

j. Formasi Lingkaran

Formasi lingkaran merupakan pengaturan tempat duduk yang disusun melingkar tanpa menggunakan meja dan kursi. Formasi ini biasanya digunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dalam satu kelompok yang mana guru sebagai seorang manajer kelas memiliki peran untuk membimbing dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran. Formasi ini cukup efektif bagi sebuah kelompok karena anak akan dapat berinteraksi secara langsung dengan guru maupun dengan anak lainnya (Wiyani, 2013:144).

Digital Repository Universitas Jember



Formasi lingkaran disusun dengan melingkar tanpa menggunakan meja dan kursi. Formasi lingkaran digunakan saat melakukan pembelajaran dalam satu kelompok, di mana guru memiliki peran untuk membimbing dan mengarahkan jalannya pembelajaran pada saat itu (Pala, 2017:25).

Berdasarkan penegrtian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi lingkaran merupakan formasi tempat duduk yang disusun secara melingkar tanpa menggunakan meja dan kursi, dalam formasi ini guru berperan untuk membimbing dan mengarahkan jalannya proses pembelajaran. Berikut gambar formasi lingkaran menurut Wiyani (2013:144):

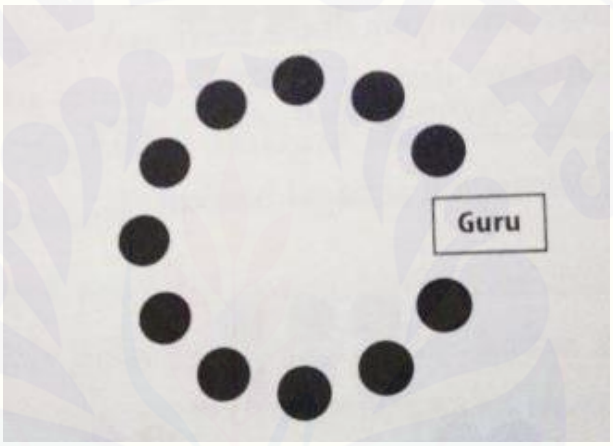


Gambar 2.10 Formasi Lingkaran

k. Formasi *Peripheral*

Formasi *peripheral* digunakan apabila guru menginginkan anak didiknya memiliki tempat untuk menulis dengan menempatkan meja di belakang tempat duduk siswa. Guru dapat menyuruh anak untuk memutar kursi-kursinya secara melingkar ketika diskusi kelompok (Wiyani, 2013:144).

Formasi *peripheral* merupakan penyusunan tempat duduk dengan cara menempatkan meja di belakang anak, dan guru dapat menyuruh anak untuk memutar kursinyasecara melingkar ketika hendak melakukan diskusi kelompok (Pala, 2017:25).

Digital Repository Universitas Jember



Berikut gambar formasi *peripheral* menurut Wiyani (2013:145):

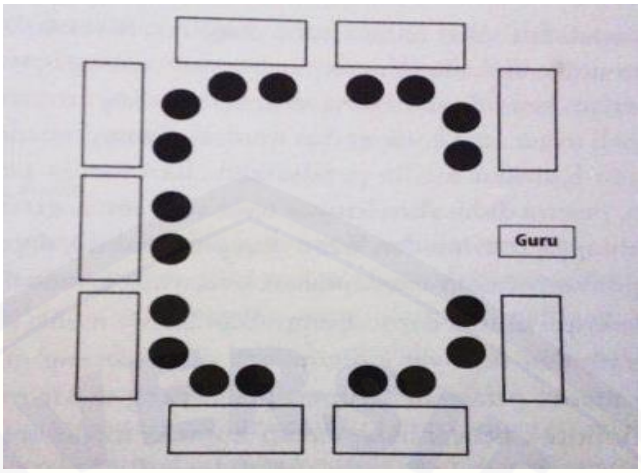


Gambar 2.11 Formasi *Peripheral*

**2.2 Tempat Duduk Formasi *Cluster***

Selain formasi tempat duduk yang telah disebutkan pada sub bab di atas, terdapat formasi tempat duduk lain yaitu formasi *cluster* atau yang biasa disebut dengan formasi kelompok. Formasi *cluster* ini merupakan formasi yang biasa digunakan di sekolah Taman Kanak-kanak atau Sekolah Dasar. Formasi ini sangat tepat untuk membangun kolektivitas dan semangat bekerjasama anak didik. Pada pengaturan tempat duduk ini anak yang dianggap mempunyai kecerdasan yang lebih baik bisa menjadi tutor bagi teman-temannya (Djabidi, 2016:117).

Pada formasi ini anak dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok kecil, dan biasanya digunakan pada model pembelajaran kolaboratif untuk diskusi kelompok dan kerja membuat suatu produk bersama (Syaifurahman & Tri Ujiati, 2013: 112). Formasi kelompok ini menyerupai tempat duduk diskusi. Setiap anak dapat berinteraksi dengan anak lain. Penataan dengan berkelompok dapat memberikan intensitas interaksi antara siswa dengan guru meningkat terutama pada interaksi sosial antara anak satu dengan anak yang lain (Setiyadi & Ramdani, 2016:33).

Dalam menyusun tempat duduk formasi *cluster* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yakni, jumlah anak dalam kelas, jumlah kelompok dalam kelas, dan jumlah anak dalam kelompok. Pengaturan tempat duduk formasi *cluster*

Digital Repository Universitas Jember



memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu, anak dapat melakukan diskusi lebih mudah dengan temannya. Kekurangannya yaitu, beberapa anak akan mengalami kesulitan untuk melihat ke papan tulis dan guru mungkin agak kesulitan untuk memantau kegiatan serta wajah anak (Permana 2014:21).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa formasi cluster merupakan pengaturan tempat duduk anak secara berkelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari 5 sampai dengan 8 orang siswa. Formasi ini dapat meningkatkan intensitas interaksi anak dengan anak dan interaksi anak dengan gurunya saat berada di kelas. Berikut gambar formasi *cluster* menurut Setiadi dan Ramdani (2016:33):

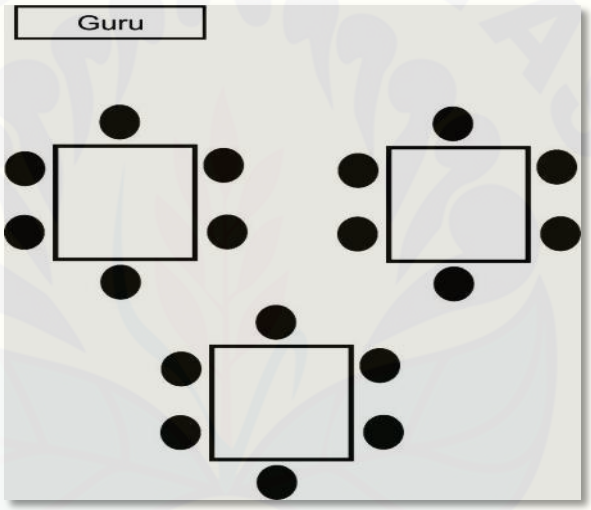


Gambar 2.12 Formasi *Cluster*

## 2.3 Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini

### 2.3.1 Pengertian Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa atau sanggup) untuk melakukan sesuatu. Selengkapnya, kemampuan adalah suatu kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan atau mampu apabila ia bisa dan sanggup melakukan sesuatu yang memang harus dilakukannya (KBBI, 2005:708).

Manusia sebagai makhluk sosial akan saling membutuhkan dan saling berhubungan satu sama lain. Kebutuhan itulah yang menimbulkan munculnya interaksi sosial. Interaksi menurut Ali dan Asrori (dalam Arifin, 2015:50), ialah

Digital Repository Universitas Jember



tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi stimulus bagi tindakan individu lain yang menjadi pasangannya. Interaksi merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat memberikan pengaruh terhadap individu yang lain atau sebaliknya, dan terdapat hubungan timbal balik (Walgito, 2003:65). Interaksi terjadi ketika satu individu melakukan tindakan sehingga menimbulkan reaksi dari individu-individu yang lain. Karena itulah, interaksi terjadi dalam suatu kehidupan sosial (Basrowi, 2005:138).

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia (Soekanto, 2012:55). Sependapat dengan teori tersebut, Susanto (dalam Arifin, 2015:50) menyatakan bahwa:

> Interaksi sosial sebagai hubungan antar manusia yang menghasilkan hubungan tetap yang memungkinkan pembentukan struktur sosial. Hasil interaksi sangat ditentukan oleh nilai dan arti serta interpretasi yang diberikan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi.

Pada usia dini, kemampuan interaksi sosial anak berkenaan dengan hubungan yang terjadi antara anak dengan individu lainnya. Kemampuan berinteraksi anak merupakan bagian dari perkembangan sosial anak yang ditunjukkan melalui kemampuan berhubungan dengan teman-temannya (Wiyani, 2014:34). Perkembangan sosial anak merupakan perolehan dari kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial (Nugraha dan Rahmawati, 2007:1.18).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan interaksi sosial anak adalah kesanggupan anak untuk melakukan hubungan dengan orang di sekitarnya, di mana hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk tingkah laku dan menimbulkan reaksi dari orang lain,. Interaksi sosial yang terjadi pada anak usia dini seperti, interaksi anak dengan orang tua, interaksi anak dengan sesama teman dan masyarakat di sekitarnya, serta interaksi anak dengan gurunya saat berada di sekolah.

Digital Repository Universitas Jember



2.3.2 Ciri-ciri Interaksi Sosial Anak

Menurut Basrowi (2005:139), interaksi sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

> Ada pelaku dengan jumlah lebih dari satu orang, ada komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol, ada dimensi waktu (masa lampau, masa kini dan masa mendatang) yang menentukan sifat aksi yang sedang berlangsung, ada tujuan-tujuan tertentu terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan oleh pengamat.

Menurut Santoso (2004:11), ciri-ciri interaksi sosial adalah adanya hubungan, adanya individu, adanya tujuan, dan adanya hubungan dengan struktur dan fungsi sosial. Berikut penjelasannya:

a. Ada hubungan

   Setiap interaksi sudah tentu terjadi karena adanya hubungan antara individu dengan individu maupun antara individu dengan kelompok.

b. Ada individu

   Setiap interaksi sosial menurut tampilnya individu–individu yang melaksanakan hubungan.

c. Ada tujuan

   Setiap interaksi sosial memiliki tujuan tertentu seperti mempengaruhi individu lain.

d. Ada hubungan dengan struktur dan fungsi sosial

   Interaksi sosial yang ada hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok ini terjadi karena individu dalam hidupnya tidak terpisah dari kelompok dan tiap-tiap individu juga memiliki fungsi di dalam kelompoknya.

Berdasarkan teori tentang ciri-ciri interaksi sosial di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa anak melakukan interaksi/hubungan dengan orang yang ada di sekitarnya dikarenakan mereka memiliki tujuan tertentu yang hendak disampaikan pada saat itu.

Digital Repository Universitas Jember



2.3.3 Syarat Terjadinya Interaksi Sosial Anak

Terjadinya interaksi sosial dikarenakan masing-masing pihak (individu) mengerti tentang maskud dan tujuan dalam hubungan sosial (Arifin, 2015:56). Dalam proses sosial, dapat dikatakan terjadi interaksi sosial apabila telah memenuhi persyaratan sebagai aspek kehidupan bersama. Syarat dalam interaksi sosial yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi (Basrowi, 2005:140). Berikut penjelasannya:

a. Kontak Sosial (*social-contact)*

Kontak sosial berasal dari bahasa Latin, yaitu *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Secara harfiah artinya bersama-sama menyentuh. Akan tetapi, dalam pengertian sosiologis, kontak tidak selalu berarti sentuhan fisik. Sebagai gejala sosial, orang dapat mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa sentuhan fisik, misalnya ketika berbicara melalui telepon, surat dan sebagainya. Kontak sosial memiliki makna bagi si pelaku dan si penerima membalas aksi tersebut dengan reaksi (Basrowi, 2005:140).

Kontak sosial merupakan tahap pertama ketika seseorang melakukan interaksi. Terdapat dua jenis kontak sosial, yaitu kontak primer dan kontak sekunder. Kontak primer adalah kontak sosial yang dikembangkan secara intim dan mendalam yang berupa pergaulan tatap muka ketika hubungan secara visual dan perasaan yang berkaitan dengan pendengaran senantiasa diperdengarkan. Adapun kontak sekunder adalah kontak yang ditandai oleh pengaruh keadaan luar dan jarak yang lebih besar. Kontak sekunder merupakan kontak sosial yang memerlukan pihak perantara, misalnya pihak ketiga yang dapat dilakukan melalui alat-alat (telepon, telegraf, radio, internet dan seterusnya) (Arifin, 2012:57).

Menurut Soekanto (2012:59), kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu antara orang-perorangan, antara orang-perorangan dengan suatu kelompok manusia atau sebaliknya, dan antara suatu kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya. Pada dasarnya, kontak sosial adalah hubungan antara satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud

Digital Repository Universitas Jember



dan tujuan masing-masing. Kontak sosial dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung antara individu satu dengan individu lainnya.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses saling memberikan tafsiran kepada atau dari perilaku pihak lain. Melalui tafsiran pada perilaku pihak lain, seseorang mewujudkan perilaku sebagai reaksi terhadap maksud atau peran yang ingin disampaikan oleh pihak lain tersebut. Komunikasi dapat diwujudkan dengan pembicaraan, gerak-gerik fisik atau perasaan. Selanjutnya, dari sini timbul sikap dan ungkapan perasaan, seperti senang, ragu-ragu, takut atau menolak, bersahabat dan sebagainya yang merupakan reaksi atau pesan (*message*) yang diterima. Saat ada aksi dan reaksi disitulah terjadi komunikasi (Basrowi, 2005:143).

Komunikasi memiliki 2 cara dalam penyampaiannya yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung (Arifin, 2012: 57). Pada komunikasi langsung, pihak komunikator menyampaikan pesannya secara langsung kepada pihak komunikan, sedangkan komunikasi tidak langsung (simbolis) pihak komunikator menyampaikan pesannya melalui perantara pihak ketiga. Interaksi ini menggunakan media bantu untuk memperlancar dalam berinteraksi (misalnya telepon, surat, internet dan sebagainya).

Selain itu, dalam komunikasi terdapat istilah komunikasi *verbal* dan komunikasi *non-verbal*. Komunikasi *verbal* adalah segala hal yang diucapkan seseorang, yang merupakan cara penting untuk menyampaikan suatu pesan (Marijono dan Aisiyah, 2017:165). Sedangkan komunikasi *non-verbal* adalah komunikasi yang penyampaiannya berupa isyarat, ekspresi wajah, gestur atau gerak dan isyarat tubuh, bahasa tubuh, tekanan suara bahkan penampilan (Marijono dan Aisiyah, 2017:167).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa syarat-syarat yang dibutuhkan dalam interaksi sosial anak adalah adanya kontak sosial dan komunikasi, baik itu kontak primer maupun kontak sekunder, baik dalam bentuk komunikasi *verbal* maupun komunikasi *non-verbal*. Syarat-syarat interaksi sosial tersebut akan dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini.

Digital Repository Universitas Jember



2.3.4 Indikator Kemampuan Interaksi Sosial Anak

Berdasarkan pemaparan teori pada sub bab di atas, maka indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada syarat interaksi sosial, yakni kontak sosial dan komunikasi, di mana kedua syarat tersebut selanjutnya akan dijabarkan ke dalam beberapa aspek. Menurut Permatasari (2013:24-25), kriteria kemampuan interaksi sosial yang baik adalah individu dapat melakukan kontak sosial dengan baik yang ditandai dengan kemampuan individu dalam melakukan percakapan dengan orang lain, saling pengertian, dan mampu bekerjasama dengan orang lain. Demikian pula dengan kemampuan melakukan komunikasi dengan orang lain yang ditandai dengan adanya keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, kesamaan, konteks hubungan tatap muka, tingkat umpan balik yang tinggi, arus pesan yang cenderung dua arah, interaksi minimal terdapat dua orang, dan adanya akibat baik yang disengaja maupun tidak.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka indikator yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis interaksi sosial anak adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Interaksi Sosial Anak

| **Indikator** | **Aspek yang Diamati** |
|---|---|
| Kontak Sosial | a. Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok<br>b. Memberikan bantuan kepada teman<br>c. Meminjamkan barang miliknya<br>d. Berbagi makanan atau minuman<br>e. Mengikuti ajakan teman untuk bermain<br>f. Mengajak teman bermain<br>g. Mau menunggu giliran dengan teman<br>h. Menyepakati peraturan yang berlaku<br>i. Mematuhi peraturan yang telah disepakati<br>j. Tidak mengejek hasil karya teman |
| Komunikasi | a. Mengucap salam ketika bertemu guru atau teman<br>b. Menyapa teman atau guru<br>c. Menjawab pertanyaan teman/guru<br>d. Memberikan pujian pada teman/guru<br>e Mengucapkan terimakasih saat mendapat sesuatu<br>f. Meminta izin saat meminjam sesuatu<br>g. Meminta maaf ketika melakukan kesalahan |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati |
|---|---|
| Komunikasi | h. Memberi maaf ketika teman bersalah<br>i. Berani bertanya dengan guru atau teman<br>j. Menghibur teman yang sedang bersedih<br>k. Tersenyum saat bertemu guru atau teman<br>l. Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggelengkan kepala, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata)<br>m. Menunjukkan ekspresi wajah sesuai dengan apa yang di rasakan (marah, sedih, bahagia dan takut)<br>n. Intonasi nada/suara sesuai yang di rasakan (bergembira dengan suara ceria, bersedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) |

2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Anak

Kemampuan anak dalam berinteraksi sosial dipengaruhi oleh berbagai hal antara lain, interaksi dengan keluarga, perkembangan pikiran anak, munculnya rasa percaya diri anak, dan kebutuhan akan perhatian serta empatinya. Kesemuanya itu akan membentuk pola interaksi sosial anak dengan orang lain (Indarti, 2007:6).

Terdapat 8 faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak menurut Meitasari (2012:10-12), berikut penjelasannya:

a. Faktor pertama ialah adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang di sekitarnya dari berbagai usia dan latar belakang. Semakin banyak kesempatan yang di berikan kepada anak untuk bergaul dengan lingkungan di sekitarnya, maka kemampuan sosialnya akan semakin berkembang juga.
b. Faktor kedua ialah banyaknya variasi pengalaman dalam bergaul dengan orang di sekitarnya. Semakin banyak variasi pengalaman dalam bergaul dengan orang di sekitarnya, maka akan semakin banyak pula hal-hal yang dipelajari anak untuk menjadi bekal dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosialnya.
c. Faktor ketiga ialah adanya motivasi dan minat untuk bergaul. Lingkungan yang mendukung dan menyenangkan bagi anak akan membuat minat dan motivasinya dalam bergaul semakin berkembang.
d. Faktor keempat ialah banyaknya pengalaman menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas sosial anak.

Digital Repository Universitas Jember



Semakin banyak pengalaman yang menyenangkan melalui pergaulan dan aktivitas anak, maka keinginan untuk bergaul dengan orang di sekitarnya semakin bertambah.

e. Faktor kelima ialah adanya pengajaran dan bimbingan dari orang lain atau yang biasa disebut sebagai "model" bagi anak. Pengajaran dan bimbingan dalam bergaul hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat untuk menjadi model atau contoh yang baik dalam pergaulan anak.

f. Faktor keenam ialah adanya bimbingan dan pengajaran yang sengaja diberikan oleh orang yang menjadi "model" bergaul yang baik bagi anak.

g. Faktor ketuju ialah adanya kemampuan berkomunikasi yang baik yang di miliki oleh anak. Anak di tuntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain agar kemampuan sosialnya dapat berkembang. Kemampuan berkomunikasi merupakan inti dari sosialisasi atau interaksi sosial yang dilakukan anak.

h. Faktor kedelapan ialah adanya kemampuan berkomunikasi yang tepat untuk membicarakan topik yang bisa di mengerti dan menarik bagi orang lain yang menjadi lawan bicaranya.

Selain faktor di atas, faktor lain yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak adalah faktor eksternal. Menurut Sunarto dan Hartono (dalam Fadila, 2017), faktor eksternal yang mempengaruhi interaksi sosial anak salah satunya adalah lingkungan sekolah. Interaksi antar siswa dengan guru di sekolah tidak terlepas dari kondisi fisik kelas, di mana sebagian besar aktifitas dan kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas merupakan bentuk dari interaksi sosial.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam melakukan interaksi sosial dengan orang yang ada di sekitarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri anak dan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri anak. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga yakni interaksi dengan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Sebagian besar aktifitas dan kegiatan dan pembelajaran di dalam kelas merupakan bentuk dari interaksi sosial.

Digital Repository Universitas Jember



## 2.4 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Rohmanumerta dan Fahrozin (2016) dengan judul "Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif", yaitu dengan subjek peserta didik kelas IV SD dan menggunakan metode penelitian jenis eksperimen semu, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variasi gaya pengaturan tempat duduk terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SD Muhammadiyah Ponorogo pada tema cita-citaku.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lestari dkk (2017) dengan judul "Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 20 Kota Bengkulu", dengan menggunakan metode penelitian eksperimen semu, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek kognitif antara siswa yang menggunakan penataan tempat duduk setengah lingkaran dan siswa yang menggunakan penataan tempat duduk secara konvensional. Sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara siswa yang menggunakan penataan tempat duduk setengah lingkaran dan siswa yang menggunakan penataan tempat duduk secara konvensional.

Sementara penelitian yang dilakukan Luwesty dkk (2017) dengan judul "Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk U Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah", dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X IIS 3 dan menggunakan metode kuntitatif desain *True-Experimental* dengan teknik penelitian *Posttest-Only Control Design*, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penataan tempat duduk formasi U terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas X IIS 3. Hal tersebut berarti semakin sering formasi U digunakan, maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Pengaruh ini signifikan yang berarti kebenarannya tidak hanya berlaku untuk sampel penelitian saja akan tetapi juga berlaku untuk populasinya.

Hasil analisis dari ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan yang terlihat

Digital Repository Universitas Jember



adalah dari ide pokok penelitian mengenai pengaturan tempat duduk siswa di kelas. Sementara perbedaannya adalah terletak pada formasi tempat duduk yang digunakan dan keterkaitan dari variabel terikatnya, yakni pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini ialah mengenai kemampuan interaksi sosial anak usia dini. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada sampel penelitian, subjek penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

Digital Repository Universitas Jember

# BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Subjek Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Instrumen Pengumpul Data, dan 3.7 Teknik Analisis Data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

## 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang telah terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Sudjana dan Ibrahim, 1989:64). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah (Masyhud, 2016:27). Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat yang menjadi subjek dalam penelitian, sehingga dapat tergambarkan beberapa dari ciri, model, karakter, sifat dari fenomena yang terjadi (Sanjaya, 2014:47).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu keadaan sebenarnya dengan menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati, pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek untuk memberikan gambaran secara utuh dan mendalam tentang fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Alasan yang mendasari peneliti memilih penelitian jenis deskriptif kualitatif adalah peneliti hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak kelompok B1 di TK Pertiwi.

Digital Repository Universitas Jember



### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi, sasaran dan kapan penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilakasanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Pertimbangan yang mendasari penelitian di Taman Kanak-kanak Pertiwi adalah sebagai berikut:

a. Kelompok B1 Taman Kanak-kanak Pertiwi menerapkan pengaturan tempat duduk formasi *cluster*.
b. Adanya ketersediaan pada lembaga di Taman Kanak-kanak Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
c. Peneliti sudah mengenal kondisi pada lokasi penelitian, sehingga dapat memudahkan untuk melakukan penelitian di Taman Kanak-kanak Pertiwi.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B1 TK Pertiwi Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 18 anak, terdiri dari 9 anak laki-laki dan 9 anak perempuan, dengan 1 orang guru kelas.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang telah didefinisikan dan diamati dalam penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat dalam penelitian ini. Berikut masing-masing penjelasannya.

#### 3.4.1 Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster*

Pengaturan tempat duduk formasi *cluster* adalah pengaturan tempat duduk anak secara berkelompok yang dilakukan oleh guru Kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember dengan cara memperhatikan jumlah anak dalam kelas, jumlah kelompok dalam kelas, dan jumlah anak dalam kelompok.

Digital Repository Universitas Jember



3.4.2 Kemampuan Interaksi Sosial Anak

Kemampuan interaksi sosial anak adalah kesanggupan anak untuk melakukan hubungan dinamis dengan orang yang ada di sekitarnya dan bersifat timbal balik antara anak dengan anak, anak dengan guru, baik secara *verbal* maupun *nonverbal* yang diamati selama penelitian berlangsung di Kelompok B1 TK Pertiwi Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019.

**3.5 Rancangan Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain dalam penelitian ini berisikan tentang langkah-langkah yang ditempuh ketika hendak melakukan penelitian di lapangan disertai dengan komponen-komponen yang akan didapatkan (Masyhud, 2014:294). Rancangan penelitian kualitatif diantaranya meliputi, konteks penelitian, fokus kajian, tujuan penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, perspektif teoritik dan kajian pustaka, serta metode yang digunakan (Bungin, 2012:39). Berikut penjelasannya:

a. Konteks penelitian menjadi dasar untuk merumuskan secara tepat dan tajam fokus kajian penelitian.
b. Fokus kajian adalah dimensi-dimensi yang menjadi pusat perhatian dan apa yang akan dibahas lebih mendalam.
c. Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif, diarahkan untuk memahami suatu fenomena sosial yang terjadi.
d. Ruang lingkup dan *setting* penelitian adalah menetapkan dan membatasi ruang lingkup penelitian, serta menentukan tempat, lokasi, daerah penelitian.
e. Perspektif teoritik dan kajian pustaka yaitu, menyertakan kajian teori yang relevan untuk membantu memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti.
f. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menegaskan dan menjelaskan pada prosedur-prosedur umum kemetodean yang digunakan.

Digital Repository Universitas Jember



Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini disajikan pada gambar 3.1 sebagai berikut:

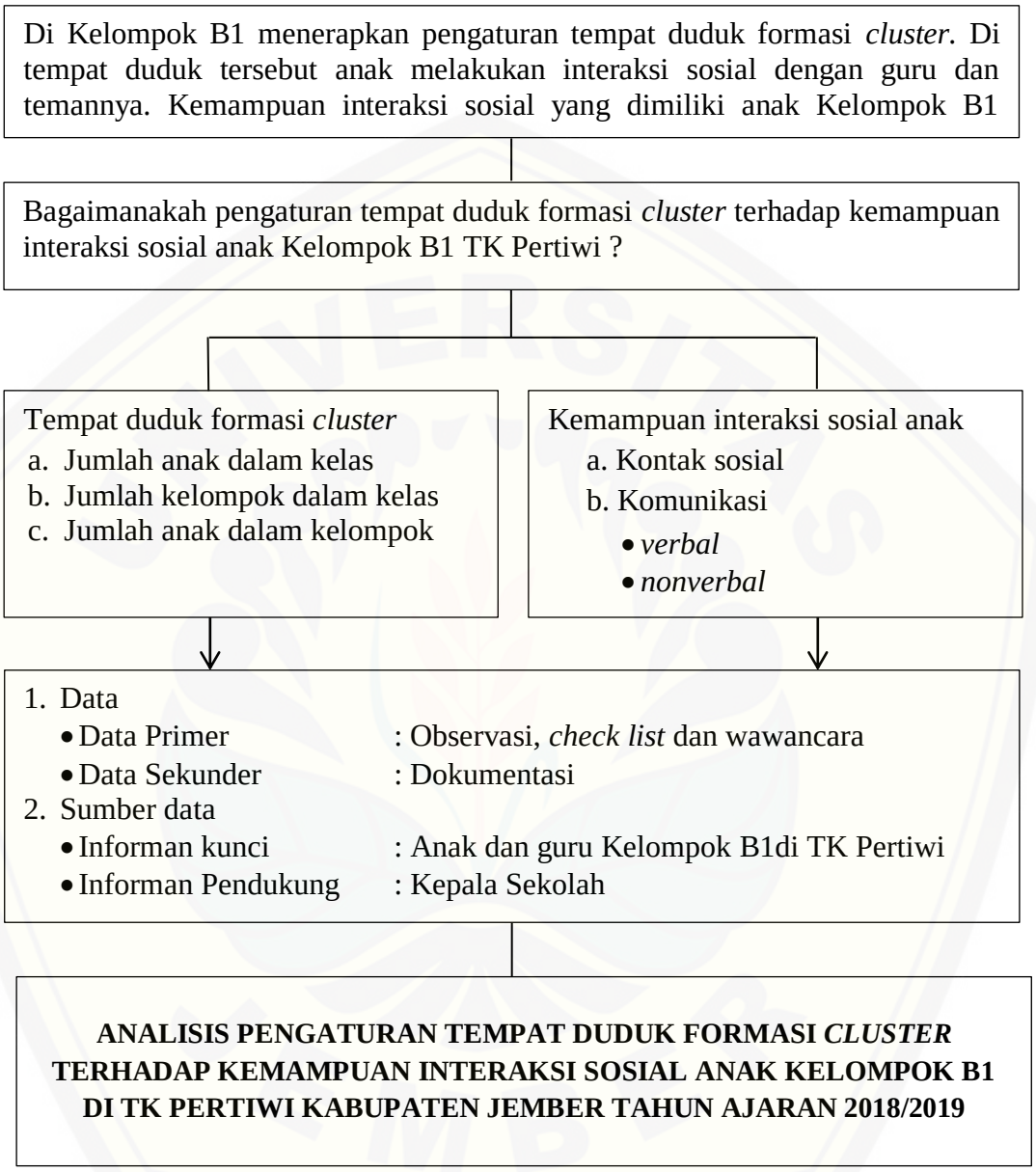


Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.6 Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data diartikan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya, di mana alat bantu tersebut dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam

Digital Repository Universitas Jember



pengambilan data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dilakukan (Masyhud, 2016:264). Instrumen pengumpulan data tersebut juga memiliki arti sebagai alat untuk membimbing, mengarahkan, serta memudahkan peneliti dalam pengumpu-lan data penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data penelitian secara valid, artinya data sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, serta efektif dan efisien. Instrumen pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yakni, observasi dengan daftar *check list*, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Sudjana dan Ibrahim, 1989:109). Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Sanjaya, 2014:270). Beberapa hal yang dapat di amati dalam observasi di antaranya tentang tingkah laku, benda hidup, dan benda mati. Informasi yang diperoleh dari observasi seperti tempat, objek, perbuatan, peristiwa, pelaku, kegiatan yang dilaksanakan dan perasaan. Alasan peneliti memilih observasi adalah untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pengaruh pengaturan tempat duduk yang di terapkan Kelompok B1, dan untuk mengamati interaksi sosial anak yang terjadi ketika anak duduk berkelompok.

Dalam metode observasi ini, peneliti akan menggunakan alat bantu yaitu berupa daftar cek (*check list*). *Check list* merupakan salah satu instrumen penelitian yang biasanya digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dengan metode observasi (Masyhud, 2016:272). *Check list* berisi daftar pernyataan yang berkaitan dengan indikator dari variabel penelitian dan di sampingnya telah disediakan kolom untuk diberi tanda *check* sesuai dengan fenomena atau fakta yang di observasi.

Digital Repository Universitas Jember



Daftar *check list* yang akan digunakan dalam penelitian ini terkait indikator kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar *Check List* Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1

| **Indikator** | **Aspek yang Diamati** | **Ya** | **Tidak** |
|---|---|---|---|
| Kontak Sosial | a. Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok<br>b. Memberikan bantuan kepada teman<br>c. Meminjamkan barang miliknya<br>d. Berbagi makanan atau minuman<br>e. Mengikuti ajakan teman untuk bermain<br>f. Mengajak teman bermain<br>g. Mau menunggu giliran dengan teman<br>h. Menyepakati peraturan yang berlaku<br>i. Mematuhi peraturan yang telah disepakati<br>j. Tidak mengejek hasil karya teman | | |
| Komunikasi | a. Mengucap salam ketika bertemu guru atau teman<br>b. Menyapa teman atau guru<br>c. Menjawab pertanyaan teman/guru<br>d. Memberikan pujian pada teman/guru<br>e Mengucapkan terimakasih saat mendapat sesuatu<br>f. Meminta izin saat meminjam sesuatu<br>g. Meminta maaf ketika melakukan kesalahan<br>h. Memberi maaf ketika teman bersalah<br>i. Berani bertanya dengan guru atau teman<br>j. Menghibur teman yang sedang bersedih<br>k. Tersenyum saat bertemu guru atau teman<br>l. Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggelengkan kepala, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata)<br>m. Menunjukkan ekspresi wajah sesuai dengan apa yang di rasakan (marah, sedih, bahagia dan takut)<br>n. Intonasi nada/suara sesuai yang di rasakan (bergembira dengan suara ceria, bersedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) | | |

Digital Repository Universitas Jember



b. Wawancara

Menurut Sanjaya (2013:263) wawancara merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog melalui tatap muka secara langsung atau dengan cara menggunakan media tertentu yang dilakukan antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Terdapat tiga jenis wawancara yang dapat digunakan dalam jenis penelitian kualitatif yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya melainkan panduan wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Masyhud, 2016:272). Wawancara tidak terstruktur merupakan suatu wawancara di mana informan bebas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan, akan tetapi pertanyaan tersebut tidak dilengkapi dengan pilihan jawaban (Afrizal,2015:136). Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri pertanyaan yang sangat fleksibel, sangat terbuka, bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara untuk pengumpulan datanya (Herdiansyah, 2011:121).

Penjelasan di atas tentang pengertian wawancara dan macam-macam wawancara, dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur untuk pengumpulan data yang dibutuhkan. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data tentang pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 di TK Pertiwi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan satu guru Kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini guru Kelompok B1 dijadikan sebagai informan kunci dan kepala sekolah dijadikan sebagai informan pendukung.

Digital Repository Universitas Jember



c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi digunakan memperoleh data berupa gambar atau data tertulis. Dokumentasi merupakan instrumen pengumpul data untuk membantu peneliti dalam menjaring data yang bersumber dari dokumen dan berisi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian (Masyhud,2016:277). Metode dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, dan karya-karya penting dari seseorang (Sugiyono, 2017:240).

Dokumentasi dilakukan untuk dijadikan bukti dan pelengkap bahwa sudah dilakukan penelitian di TK Pertiwi Kabupaten Jember tentang pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1. Dokumentasi dilakukan dengan pedoman dokumentasi yang sudah disiapkan. Data penelitian yang diambil melalui metode dokumentasi antara lain gambaran umum TK Pertiwi Kabupaten Jember, profil sekolah, kondisi lingkungan di kelas B1, dan foto tentang kegiatan selama penelitian berlangsung.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Masyhud, 2016:320). Analisis data penelitian kualitatif dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Model analisis data interaktif Miles dan Huberman (dalam Afrizal, 2015:180) disajikan pada halaman berikutnya:

Digital Repository Universitas Jember



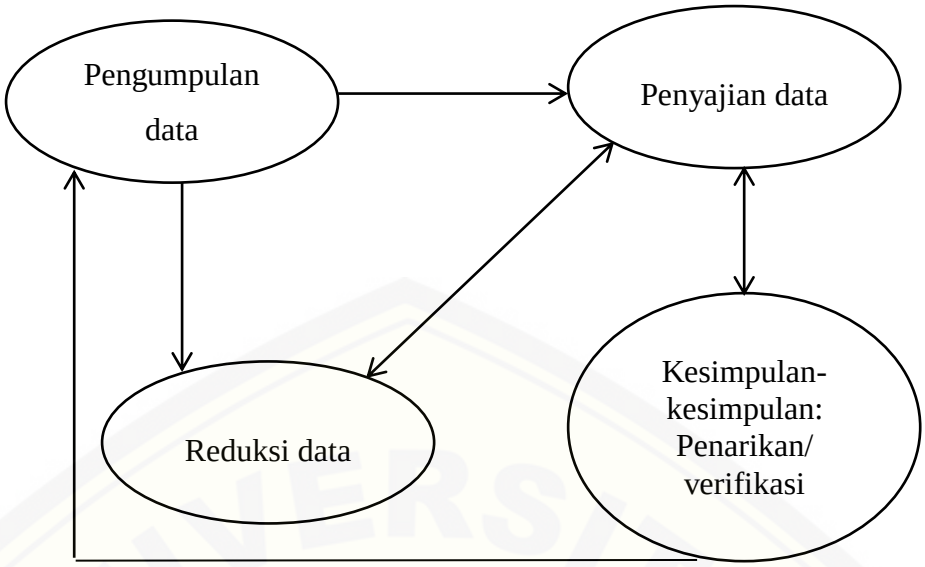


Gambar 3.2 Model Interaktif Miles dan Huberman

Dalam tahap tersebut memperlihatkan bahwa dalam penelitian kualitatif adalah proses kategorisasi data atau dengan kata lain proses menemukan pola atau tema-tema dalam mencari hubungan antara kategori yang telah ditemukan dari hasil pengumpulan data. Berikut ini penjelasannya:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data berarti peneliti bekerja untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan sekaligus menganalisisnya (Sari, 2016:27). Dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan perbandingan untuk mendapatkan konsep, kategori dan teori. Pengumpulan data yang akan di lakukan di Kelompok B1 TK Pertiwi menggunakan empat metode pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, daftar *check list*, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data yang muncul dari catatan yang ada di lapangan (Wahyuni, 2009:45). Reduksi data digunakan untuk membuang data yang tidak diperlukan sehingga membentuk sebuah data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Reduksi data yang digunakan dalam penelitian di TK Pertiwi pada anak Kelompok B1 adalah dengan memfokuskan temuan data yang diperoleh di lapangan tentang pengaruh tempat duduk formasi

Digital Repository Universitas Jember



*cluster* terhadap kemampuan interasksi sosial anak yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan (Afrizal, 2015:179). Berdasarkan dengan tahap penyajian data, peneliti mampu memahami tentang data yang diperoleh dengan mengembangkan atau menganalisis kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 di TK Pertiwi dengan data yang digunakan dalam bentuk kalimat tertulis.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data (Afrizal, 2015:180). Penarikan kesimpulan adalah kegiatan mencari arti, mencatat, alur dalam sebab akibat. Kesimpulan ini dapat diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dalam penelitian tentang pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 di TK Pertiwi merupakan tahapan akhir dalam teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman.

Digital Repository Universitas Jember

# BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan membahas kesimpulan dan saran terkait penelitian yang dilakukan tentang analisis pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 di TK Pertiwi Jember. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

## 5.1 Kesimpulan

Pengaturan tempat duduk formasi *cluster* yang dilakukan oleh guru Kelompok B1 dengan mengatur tempat duduk anak secara berkelompok dapat menstimulus perkembangan sosial anak dalam berinteraksi. Perbedaan pola pengaturan tempat duduk di kelas memunculkan karakteristik interaksi sosial yang berbeda. Kelompok dengan jumlah anak yang ideal dapat menstimulus munculnya sikap prososial pada anak seperti saling berbagi, empati, memberikan bantuan dan bekerjasama. Kelompok dengan jumlah anak yang sangat sedikit dapat membuat anak bersikap lebih pasif saat melakukan interaksi. Kelompok dengan jumlah anak terlalu banyak rentan memunculkan sikap antisosial ketika interaksi yang dilakukan berlebihan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan terkait dengan analisis pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Guru

a. Hendaknya guru perlu memperhatikan pembagian jumlah siswa dalam kelompok agar proporsi setiap kelompoknya ideal.
b. Hendaknya guru perlu memperhatikan komposisi duduk siswa agar anak laki-laki dan perempuan bisa berbaur bersama.

Digital Repository Universitas Jember



c. Hendaknya guru senantiasa memberikan stimulus kepada anak yang bersikap antisosial dengan teman di kelompoknya.

5.2.2 Bagi Pihak Sekolah

a. Pengaturan tempat duduk formasi *cluster* hendaknya terus diterapkan di kelas-kelas yang ada di TK Pertiwi.
b. Memberikan arahan kepada guru untuk mengembangkan perilaku prososial anak dalam pengelolaan kelas melalui pengaturan tempat duduk yang diterapkan.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian tentang pengaturan tempat duduk dan kemampuan interaksi anak dengan menggunakan metode penelitian yang lain.

Digital Repository Universitas Jember

# DAFTAR PUSTAKA


Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Arifin, B. S. 2015. *Psikologi Sosial.* Bandung: CV Pustaka Setia

Arikunto, S. 1996. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Basrowi, M. S. 2005. *Pengantar Sosiologi.* Bogor: Ghalia Iindonesia

Bungin, B. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Djabidi, F. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas.* Malang: Madani.

Djamarah, B. S. 2006. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Fadila, A. 2017. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VI MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.

Hamid, S. 2011. *Metode Edu Tainment.* Jogjakarta: Diva Pers.

Harsanto, R. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius.

Herdiansyah, H. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Edisi Ke Tiga. Jakarta: Balai Pusataka.

Lestari, Y., Robiat, dan D. Anggraeni. 2017. Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 20 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 10(1): 61-65

Luwesty, A., Syaiful M., dan Y. S. Ekwandari. 2017. Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk U Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah. (tanpa halaman)

Marijono. dan L. N. Aisiyah. 2017. *Komunikasi Pendidikan*. Surabaya: Pena Salsabila.

Digital Repository Universitas Jember



Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 4. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 5. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).

Meitasari, R. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Melalui Metode Bermain Peran dengan Tema Pekerjaan Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sangkayu Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwokerto.

Nugraha, A., dan Y. Rahcmawati. 2007. *Metode Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Pala, E. R. 2017. Efektifitas Formasi Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Biologi Materi Pokok Interaksi Antar Makhluk Hidup dan Lingkungannya. *Skripsi.* Bandar Lampung: Universitas Lampung

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. 17 September. Jakarta

Permana, A. B. 2014. Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Materi Gaya Melalui Model Pengaturan Tempat Duduk Di Kelas IV SD Negeri 2 Wangon. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Rohani, A. 2004. *Pengelolaan Pengajaran,* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rohmanumerta, F., M. dan M. Fahrozin. 2016. Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 9 (1):70-82

Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sanjaya, W. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Santoso, S. 2004. *Dinamika Kelompok Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sari, S. D. K. 2016. Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Taman Posyandu Boegenvil di Kelurahan Kebonsari Kulon Kecamatan Kangaran Kota Probolinggo. *Skripsi* Jember: Universitas Jember

Semiawan, C. 1988. *Pendekatan Keterampilan Proses.* Jakarta: Bina Aksara.

Digital Repository Universitas Jember



Setiyadi, B. R., dan S. D. Ramdani. 2016. Perbedaan Pengaturan Tempat Duduk Siswa Pada Pembelajaran Saintifik Di SMK. VANOS *Journal Of Mechanical Engineering Education*. 1(1):33.

Soekanto. S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Sudjana, N. dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Syaifurahman, dan T. Ujiati. 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran.* Jakarta: PT Indeks.

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember

Wahyuni, S. 2009. Implementasi Pendidikan Budi Pekerti yang Diintegrasikan ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Margoyoso Kabupaten Pati. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winataputra, U. S. 2003. *Proses Belajar Mengajar yang Efektif*. Jakarta: Bina Karya.

Wiyani, N. A. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani, N. A. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Digital Repository Universitas Jember



**LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN**

MATRIK PENELITIAN

| Judul | Rumusan Masalah | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian |
|---|---|---|---|---|---|
| Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019 | Bagaimanakah pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019 | Variabel Bebas: tempat duduk formasi *cluster*<br><br>Variabel Terikat: Kemampuan interaksi sosial | 1. Tempat duduk formasi *cluster*:<br>a. Jumlah anak dalam kelas<br>b. Jumlah kelompok dalam kelas<br>c. Jumlah anak dalam kelompok<br><br>2. Kemampuan interaksi sosial:<br>a. Kontak sosial<br>b. Komunikasi | 1. Sampel Penelitian: Kelompok B1 TK Pertiwi Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019<br><br>2. Informan: Kepala Sekolah dan Guru B1 TK Pertiwi Kabupaten Jember<br><br>3. Dokumen<br><br>4. Referensi yang relevan | 1. Subjek penelitian: Anak-anak Kelompok B1 TK Pertiwi Kabupaten Jember tahun ajaran 2018/2019<br><br>2. Jenis penelitian: Deskriptif Kualitatif<br><br>3. Lokasi penelitian: TK Pertiwi Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember<br><br>4. Metode pengumpulan data:<br>a. Observasi<br>b. Wawancara<br>c. Daftar *Check List*<br>d. Dokumentasi<br><br>5. Teknik analisis data: Deskriptif Kualitatif |

Digital Repository Universitas Jember



## LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### B.1 Pedoman Observasi

| No. | Data yang akan Diperoleh | Sumber Data |
|---|---|---|
| 1. | Pengaturan tempat duduk formasi *cluster* yang diterapkan pada Kelompok B1 | Kepala Sekolah dan Guru Kelompok B1 TK Pertiwi |
| 2. | Kemampuan interaksi sosial yang dimiliki anak Kelompok B1 | Anak Kelompok B1 TK Pertiwi |

### B.2 Pedoman Wawancara

| No. | Data yang akan Diperoleh | Sumber Data |
|---|---|---|
| 1. | Apa yang melatarbelakangi guru di Kelompok B1 menerapkan pengaturan tempat duduk formasi *cluster* (kelompok) ? | Guru Kelompok B1 dan Kepala Sekolah TK Pertiwi |
| 2. | Dalam mengatur tempat duduk di Kelompok B1, apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan ? | |
| 3. | Apakah tempat duduk berkelompok selalu diterapkan pada Kelompok B1 ? | |
| 4. | Kemampuan interaksi sosial yang dimiliki anak Kelompok B1 seperti apa? | |
| 5. | Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak di Kelompok B1 ? | |
| 6. | Menurut ibu, apakah pengaturan tempat duduk secara berkelompok dapat memudahkan anak dalam melakukan interaksi sosial di kelas ? Apa alasannya ? | |
| 7. | Apa saja kegiatan interaktif yang biasa dilakukan anak dalam posisi duduk berkelompok di kelas ? | |
| 8. | Ketika dalam posisi duduk berkelompok, apa yang dilakukan guru untuk mengelola suasana kelas sehingga memunculkan interaksi antar siswa dengan gurunya ? | |
| 9. | Jika dalam kelompok tersebut interaksinya terlalu aktif sehingga membuat kegaduhan, bagaimana cara guru mengatasinya ? | |
| 10. | Apa yang dilakukan guru jika dalam kelompok tersebut terdapat anak yang pasif atau jarang melakukan interaksi dengan guru dan temannya ? | |

Digital Repository Universitas Jember



**B.3 Pedoman Dokumentasi**

| No. | Data yang akan Diperoleh | Sumber Data |
|---|---|---|
| 1. | Gambaran umum TK Pertiwi | Dokumen |
| 2. | Profil sekolah TK Pertiwi | Dokumen |
| 3. | Data peserta didik Kelompok B1 | Dokumen |
| 4. | Foto kondisi kelas Kelompok B1 | Dokumen |
| 5. | Foto proses selama penelitian | Dokumen |

Digital Repository Universitas Jember



## LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI

### C.1 Lembar Observasi Posisi Tempat Duduk Anak

Hari :

Tanggal :

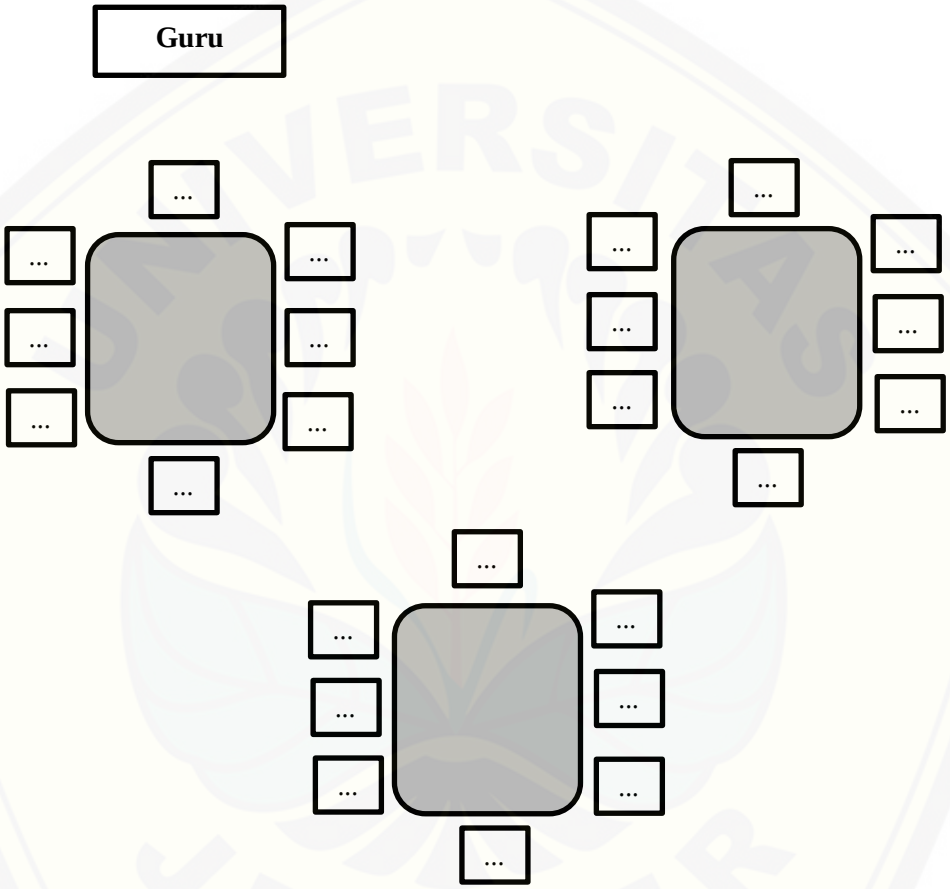


Gambar C.1 Denah Posisi Duduk Anak Kelompok B1

Keterangan:

= meja

= kursi

Digital Repository Universitas Jember



**C.2 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 saat berada di Tempat Duduknya**

Petunjuk pengisian : 1. Berilah tanda cek (√) pada indikator kemampuan interaksi sosial anak pada tabel di bawah ini.

2. Bila anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator maka beri tanda (√) pada kolom "Y"
3. Bila anak belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator beri tanda (√) pada kolom "T"

Hari, Tanggal :

Tabel C.2 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1

| **Indikator** | **Aspek yang Diamati** | **Inisial Anak** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | a.Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b.Memberikan bantuan kepada teman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c.Meminjam-kan barang miliknya | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d.Berbagi makanan/ minuman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | e.Mengikuti ajakan teman untuk bermain | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | f. Mengajak teman bermain | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | g.Mau menunggu giliran dengan teman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | h.Menyepakati peraturan yang berlaku | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | i.Mematuhi peraturan yang telah disepakati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | j.Tidak mengejek hasil karya teman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Komunikasi | a.Mengucap salam ketika bertemu guru/teman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | b.Menyapa teman/guru | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c.Menjawab pertanyaan teman/guru | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d.Memberikan pujian pada teman/guru | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | e.Mengucap-kan terimakasih saat mendapat sesuatu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | f.Meminta izin saat meminjam sesuatu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | g.Meminta maaf ketika melakukan kesalahan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | h.Memberi maaf ketika teman bersalah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | i.Berani bertanya dengan guru/teman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | j.Menghibur teman yang sedang bersedih | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | k. Tersenyum saat bertemu guru/teman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | l.Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggeleng, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | m.Menunjuk-kan ekspresi wajah sesuai yang dirasakan (marah, sedih, bahagia dan takut) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | n.Intonasi nada/suara sesuai yang dirasakan (gembira dengan suara ceria, sedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Keterangan |
| --- |
| Y = Ya<br>T = Tidak<br>* = Inisial nama anak |

**Observer**

**(.....)**

Digital Repository Universitas Jember



**C.3 Lembar Catatan Anekdot Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Saat Duduk Dalam Formasi *Cluster* Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama Anak :
Hari/Tanggal :
Pengamat :
Tempat :
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lembar Catatan Anekdot Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Saat Duduk Dalam Formasi *Cluster* Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Anak :
Hari/Tanggal :
Pengamat :
Tempat :
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Digital Repository Universitas Jember



## LAMPIRAN D. DOKUMENTASI

### D.1 Daftar Nama Anak Kelompok B1

**Daftar Nama Anak Kelompok B1**
**TK Pertiwi**
**Tahun Ajaran 2018/2019**

| No. | Nama | Jenis Kelamin | |
|---|---|---|---|
| | | Laki-laki | Perempuan |
| 1. | Alisha Putri Syafana | | √ |
| 2. | Aqila Malika Putri Ikko | | √ |
| 3. | Bachtiar Ba'dillah Rahman | √ | |
| 4. | Caliefaneo Daniswara J. | √ | |
| 5. | Cut Ceycilia Meisyanure B. | | √ |
| 6. | Edric Holland Mauricio N. | √ | |
| 7. | Farraz Naufal Ramadhan | √ | |
| 8. | Khairan Azzam Al Kautsar | √ | |
| 9. | Muhammad Al-Ghaniy F. | √ | |
| 10. | Muhammad Shah Arkana S | √ | |
| 11. | Naura Azkiya Eka Poetri | | √ |
| 12. | Putri Salsabilla | | √ |
| 13. | Radhika Satya Wiryamanta | √ | |
| 14. | Rafandra Achmad Athalla | √ | |
| 15. | Zivana Almira Abdi | | √ |
| 16. | Nabitha Feiyashanum P. | | √ |
| 17. | Shella Ayu Pratnya P | | √ |
| 18. | Aleisha Zahra S | | √ |

### D.2 Gambaran Umum TK Pertiwi

TK Pertiwi merupakan lembaga Taman Kanak-kanak yang berdiri sejak tahun 1966 dan berada di bawah naungan yayasan TK Pertiwi Kabupaten Jember. TK Pertiwi terletak di Jl. WR. Soepratman No.06, RT.01/RW.02 Keluarahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. TK Pertiwi memiliki 7 ruang kelas yang terdiri dari tiga kelas kelompok A yaitu A1, A1, A3, dan empat kelas kelompok B yaitu B1, B2, B3, B4. Selain itu, TK Pertiwi juga memiliki 1

Digital Repository Universitas Jember



ruang aula sekolah dan 1 ruang laboratorium komputer. Personalia TK Pertiwi terdiri dari 1 kepala sekolah, 11 tenaga pendidik, 1 staf TU, 1 penjaga sekolah, 2 petugas kebersihan, dan 1 petugas perlengkapan. Kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai pukul 07.30 sampai pukul 10.00 WIB.

**D.3 Profil TK Pertiwi**

**Identitas Sekolah**

| | |
|---|---|
| Nama Sekolah | : TKS PERTIWI KABUPATEN |
| NPSN / NSS | : 20559660 / ****** |
| Jenjang Pendidikan | : TK |
| Status Sekolah | : Swasta |

**Lokasi Sekolah**

| | |
|---|---|
| Alamat | : Jl. WR. Supratman No.06 |
| RT/RW | : 1/2 |
| Desa/Kelurahan | : Kepatihan |
| Kode Pos | : 68137 |
| Kecamatan | : Kec. Kaliwates |
| Lintang/Bujur | : -8.1760430/113.7018760 |

**Data Pelengkap Sekolah**

| | |
|---|---|
| Kebutuhan Khusus | : - |
| SK Pendirian Sekolah | : 421.1/204.a/413/1998 |
| Tgl SK Pendirian | : 1998-01-06 |
| Status Kepemilikan | : Yayasan |
| SK Izin Operasional | : 421.1/039/413/2014 |
| Tgl SK Izin Operasional | : 2014-01-06 |
| Status Akreditasi Sekolah | : A |
| SK Akreditasi | : Dk. 004516 |
| Tgl SK Akreditasi | : 2011-11-03 |
| Nomor Telepon | : 0331481186 |
| Email | : tkpertiwikab.jember@gmail.com |

Digital Repository Universitas Jember



**Data Pendidik Tk Pertiwi Kabupaten**

| Nama | Gelar | Pendidikan | Jurusan | Jabatan |
|---|---|---|---|---|
| Anis Sanijah | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Kepala Sekolah |
| Asti Putri Pramuji Kaleksanan | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Pendamping |
| Dwi Inawati | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Fatimah Laila | S.Pd | S1 | Bahasa Inggris | Guru Kelas |
| Pudji Sugiarti | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Pendamping |
| Raudlatul Hasanah | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Sisdinah | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Siti Mudawanah | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Siti Romiyati | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Supratmawati | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Widiawati | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Kelas |
| Wina Puspitasari | S.Pd | S1 | Guru Kelas PAUD | Guru Pendamping |

Digital Repository Universitas Jember



**Visi – Misi dan Tujuan TK Pertiwi**

**Visi**

Terwujudnya anak yang aktif, kreatif, mandiri dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa

**Misi**

1. Melaksanakan pendidikan secara merata dan berkualitas.
2. Mewujudkan generasi penerus yang mandiri dan siap ke jenjang pendidikan selanjutnya sesuai dengan tahapan perkembangannya.
3. Memberikan pengetahuan dasar berlandaskan IPTEK dan IMTAQ

**Tujuan**

1. Terlaksananya Managemen sekolah dengan pola berbasis MPMBS (Managemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah).
2. Meningkatkan Mutu Guru sesuai dengan kompetensi kualifikasi berdasarkan SPM (Standart Pelayanan Minimal).
3. Terlaksananya Pendidikan TK sesuai dengan usia anak TK dengan berdasarkan PAS (Pendidikan Anak Seutuhnya).
4. Terlaksananya Pengetahuan KBK berorientasi pada Life Skill (Kecakapan hidup) dalam KBM.
5. Meningkatkan kualitas pembinaan kegiatan ekstra kurikuler, berolah raga dan berolah seni hingga meraih prestasi.
6. Meningkatkan penanaman budi pekerti; Budaya bangsa dengan tidak melupakan penghayatan ajaran agama.

Digital Repository Universitas Jember



**LAMPIRAN E. LEMBAR HASIL OBSERVASI (Hasil Peneliti)**

**E.1 PERTEMUAN I**

**Lembar Denah Posisi Tempat Duduk Anak**

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Januari 2019

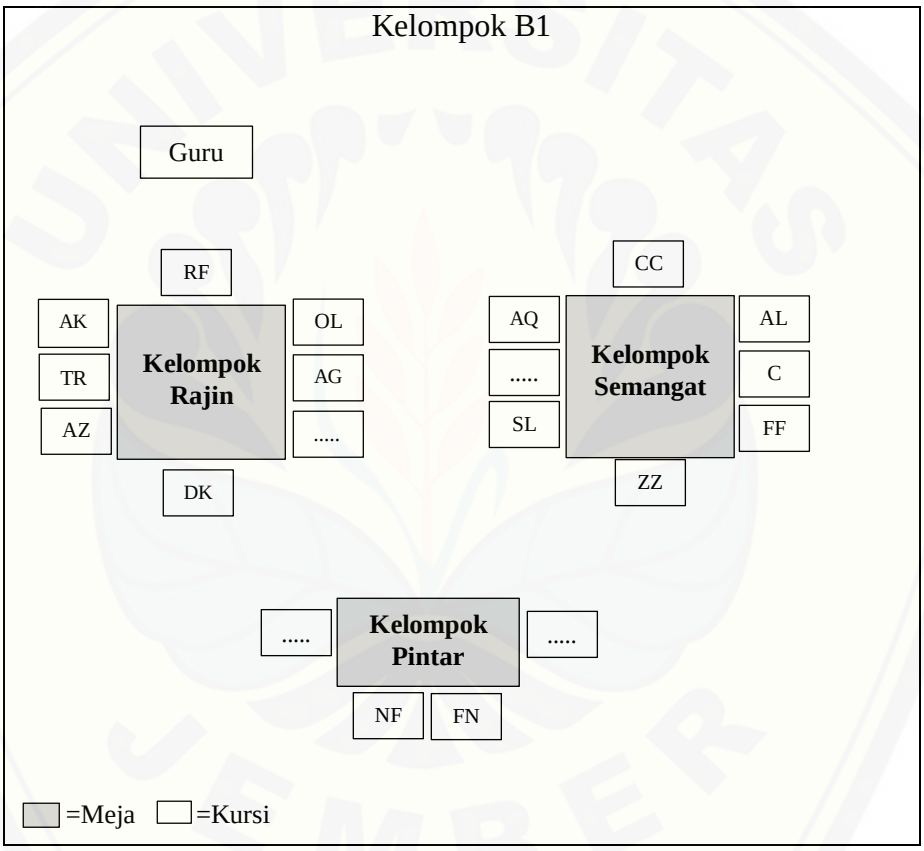

Digital Repository Universitas Jember



**Lembar hasil Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 saat berada di Tempat Duduknya**

Petunjuk pengisian: 1. Berilah tanda cek (√) pada indikator kemampuan interaksi sosial anak pada tabel di bawah ini

2. Bila anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator maka beri tanda (√) pada kolom "Y"

3. Bila anak belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator beri tanda (√) pada kolom "T"

Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Januari 2019

| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | a.Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | b.Memberikan bantuan kepada teman | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | √ | | | |
| | c.Meminjam-kan barang miliknya | √ | | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | | |
| | d.Berbagi makanan/ minuman | √ | | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | e.Mengikuti ajakan teman untuk bermain | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | √ | | √ | | | | √ | | √ | | | |
| | f. Mengajak teman bermain | | | | | √ | | | | | | | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | |
| | g.Mau menunggu giliran dengan teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | h.Menyepakati peraturan yang berlaku | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | i.Mematuhi peraturan yang telah disepakati | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | j.Tidak mengejek hasil karya teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| 2. Komunikasi | a.Mengucap salam ketika bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | b.Menyapa teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | c.Menjawab pertanyaan teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | d.Memberikan pujian pada teman/guru | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | |
| | e.Mengucap-kan terimakasih saat mendapat sesuatu | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | f.Meminta izin saat meminjam sesuatu | | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | |
| | g.Meminta maaf ketika melakukan kesalahan | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | |
| | h.Memberi maaf ketika teman bersalah | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | i.Berani bertanya dengan guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | j.Menghibur teman yang sedang bersedih | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | |
| | k. Tersenyum saat bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | l.Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggeleng, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | m.Menunjukkan ekspresi wajah sesuai yang dirasakan (marah, sedih, bahagia dan takut) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | n.Intonasi nada/suara sesuai yang dirasakan (gembira dengan suara ceria, sedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Keterangan |
| --- |
| Y = Ya<br>T = Tidak<br>* = Inisial nama anak<br>* = Tidak masuk |

**Observer**

**( Peneliti )**

Digital Repository Universitas Jember



**E.2 PERTEMUAN II**

**Lembar Denah Posisi Tempat Duduk Anak**

Hari : Sabtu

Tanggal : 19 Januari 2019

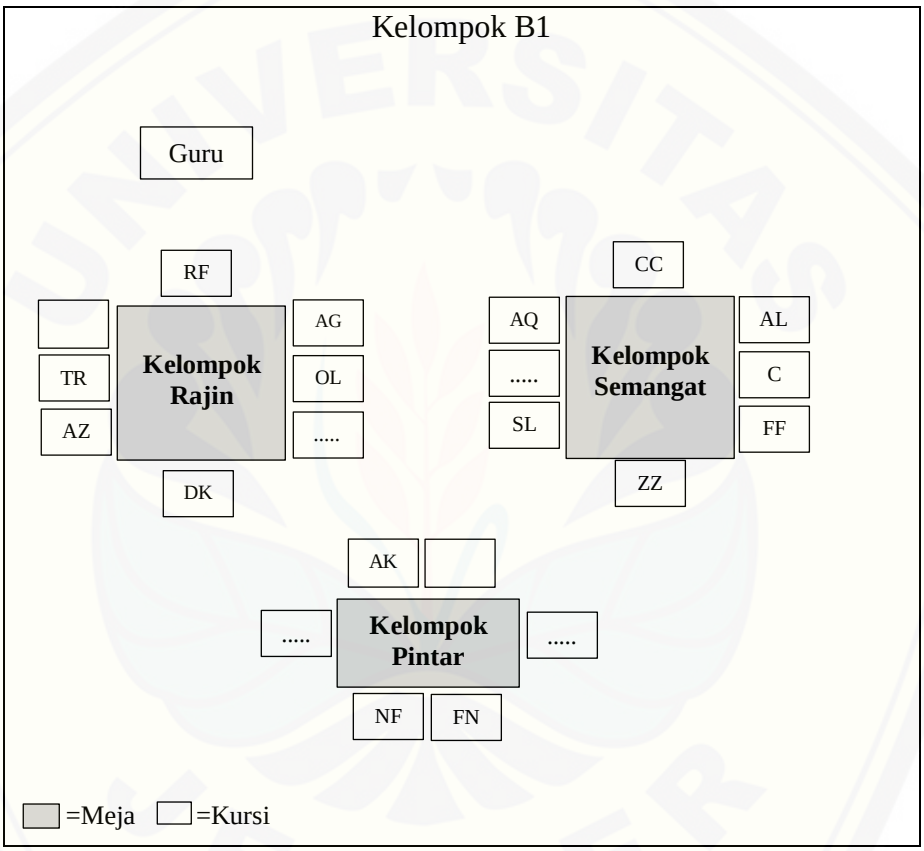

Digital Repository Universitas Jember



**Lembar hasil Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 saat berada di Tempat Duduknya**

Petunjuk pengisian : 1. Berilah tanda cek (√) pada indikator kemampuan interaksi sosial anak pada tabel di bawah ini

2. Bila anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator maka beri tanda (√) pada kolom "Y"

3. Bila anak belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator beri tanda (√) pada kolom "T"

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Januari 2019

| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | a.Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | b.Memberikan bantuan kepada teman | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | |
| | c.Meminjam-kan barang miliknya | | | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | | |
| | d.Berbagi makanan/ minuman | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | e.Mengikuti ajakan teman untuk bermain | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | | |
| | f. Mengajak teman bermain | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | |
| | g.Mau menunggu giliran dengan teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | h.Menyepakati peraturan yang berlaku | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | i.Mematuhi peraturan yang telah disepakati | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | j.Tidak mengejek hasil karya teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| 2. Komunikasi | a.Mengucap salam ketika bertemu guru/teman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | b.Menyapa teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | c.Menjawab pertanyaan teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | d.Memberikan pujian pada teman/guru | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| | e.Mengucap-kan terimakasih saat mendapat sesuatu | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | f.Meminta izin saat meminjam sesuatu | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | |
| | g.Meminta maaf ketika melakukan kesalahan | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | h.Memberi maaf ketika teman bersalah | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | i.Berani bertanya dengan guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | j.Menghibur teman yang sedang bersedih | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | |
| | k. Tersenyum saat bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | l.Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggeleng, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | m.Menunjukkan ekspresi wajah sesuai yang dirasakan (marah, sedih, bahagia dan takut) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | n.Intonasi nada/suara sesuai yang dirasakan (gembira dengan suara ceria, sedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Keterangan |
| --- |
| Y = Ya<br>T = Tidak<br>* = Inisial nama anak<br>* = Tidak masuk |

**Observer**

**( Peneliti )**

Digital Repository Universitas Jember



**E.3 PERTEMUAN III**

**Lembar Denah Posisi Tempat Duduk Anak**

Hari : Senin

Tanggal : 21 Januari 2019

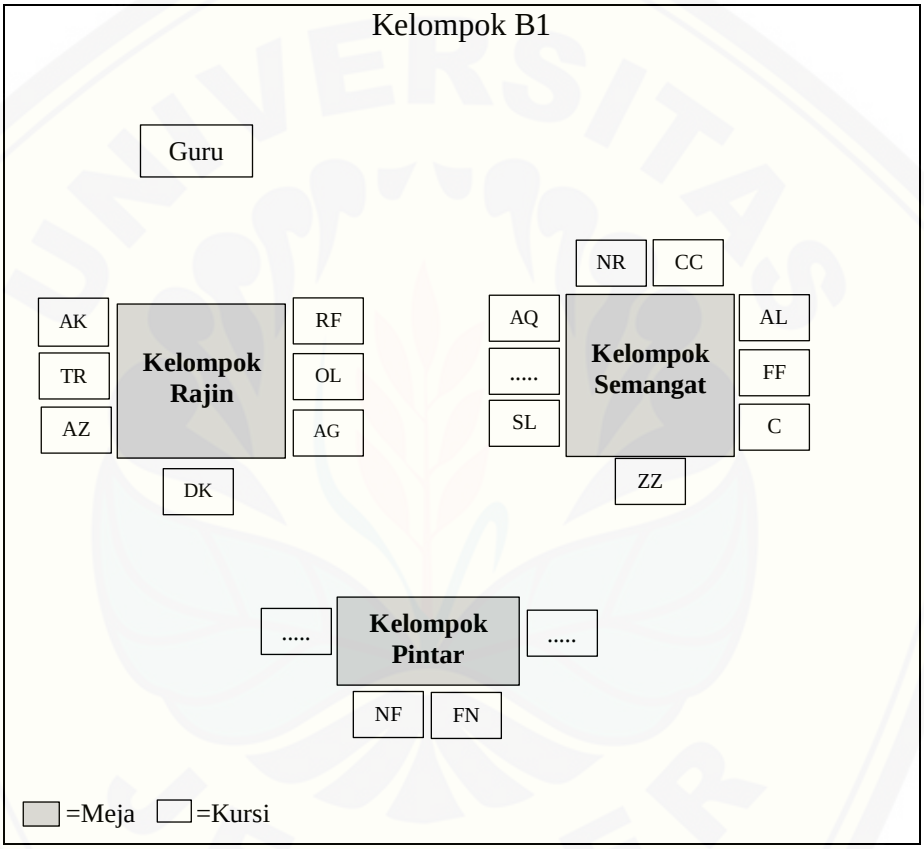

Digital Repository Universitas Jember



**Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 saat berada di Tempat Duduknya**

Petunjuk pengisian : 1. Berilah tanda cek (√) pada indikator kemampuan interaksi sosial anak pada tabel di bawah ini.

2. Bila anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator maka beri tanda (√) pada kolom "Y"

3. Bila anak belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator beri tanda (√) pada kolom "T"

Hari, Tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Tabel C.2 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1

| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | a.Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | b.Memberikan bantuan kepada teman | | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | |
| | c.Meminjam-kan barang miliknya | √ | | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | |
| | d.Berbagi makanan/ minuman | | | √ | | | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | e.Mengikuti ajakan teman untuk bermain | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | √ | | | √ | | | | | √ | | √ | | | |
| | f. Mengajak teman bermain | | | | | | | | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | √ | | √ | | | | | | | |
| | g.Mau menunggu giliran dengan teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | h.Menyepakati peraturan yang berlaku | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | i.Mematuhi peraturan yang telah disepakati | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | j.Tidak mengejek hasil karya teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| 2. Komunikasi | a.Mengucap salam ketika bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | b.Menyapa teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |
| | c.Menjawab pertanyaan teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | V | | √ | | √ | | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | | | | |
| | d.Memberikan pujian pada teman/guru | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | e.Mengucap-kan terimakasih saat mendapat sesuatu | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |
| | f.Meminta izin saat meminjam sesuatu | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | √ | | | √ | | | | |
| | g.Meminta maaf ketika melakukan kesalahan | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | |
| | h.Memberi maaf ketika teman bersalah | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | √ | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | i.Berani bertanya dengan guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | j.Menghibur teman yang sedang bersedih | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | √ | | | | | | | | |
| | k. Tersenyum saat bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | l.Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggeleng, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | m.Menunjukkan ekspresi wajah sesuai yang dirasakan (marah, sedih, bahagia dan takut) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | n.Intonasi nada/suara sesuai yang dirasakan (gembira dengan suara ceria, sedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Keterangan |
| --- |
| Y = Ya<br>T = Tidak<br>* = Inisial nama anak<br>* = Tidak masuk |

**Observer**

**( Peneliti )**

Digital Repository Universitas Jember



**E.4 PERTEMUAN IV**

**Lembar Denah Posisi Tempat Duduk Anak**

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Januari 2019

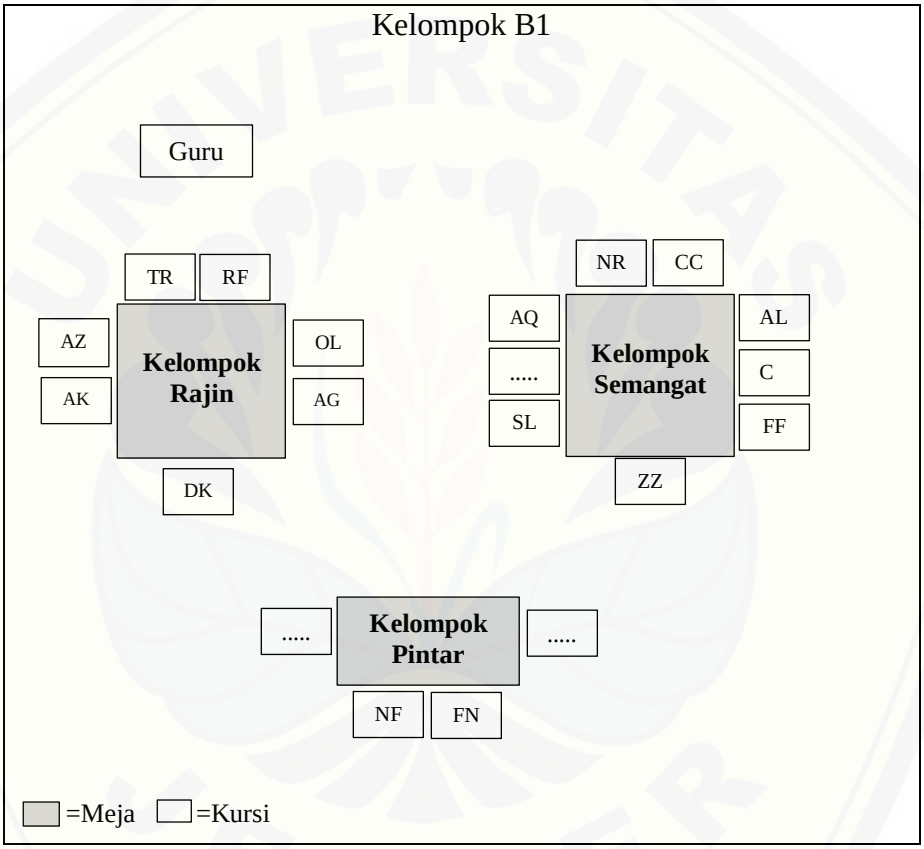

Digital Repository Universitas Jember



**Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 saat berada di Tempat Duduknya**

Petunjuk pengisian : 1. Berilah tanda cek (√) pada indikator kemampuan interaksi sosial anak pada tabel di bawah ini.
2. Bila anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator maka beri tanda (√) pada kolom "Y"
3. Bila anak belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator beri tanda (√) pada kolom "T"

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

Tabel C.2 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1

| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | a.Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | b.Memberikan bantuan kepada teman | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | |
| | c.Meminjam-kan barang miliknya | | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | |
| | d.Berbagi makanan/ minuman | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | e.Mengikuti ajakan teman untuk bermain | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | |
| | f. Mengajak teman bermain | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | |
| | g.Mau menunggu giliran dengan teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |
| | h.Menyepakati peraturan yang berlaku | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |
| | i.Mematuhi peraturan yang telah disepakati | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |
| | j.Tidak mengejek hasil karya teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |
| 2. Komunikasi | a.Mengucap salam ketika bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | b.Menyapa teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | c.Menjawab pertanyaan teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | V | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | | |
| | d.Memberikan pujian pada teman/guru | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | |
| | e.Mengucap-kan terimakasih saat mendapat sesuatu | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | f.Meminta izin saat meminjam sesuatu | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | |
| | g.Meminta maaf ketika melakukan kesalahan | | | | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | |
| | h.Memberi maaf ketika teman bersalah | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | i.Berani bertanya dengan guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | j.Menghibur teman yang sedang bersedih | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | | √ | | | |
| | k. Tersenyum saat bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | l.Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggeleng, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | m.Menunjukkan ekspresi wajah sesuai yang dirasakan (marah, sedih, bahagia dan takut) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |
| | n.Intonasi nada/suara sesuai yang dirasakan (gembira dengan suara ceria, sedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Keterangan |
| --- |
| Y = Ya<br>T = Tidak<br>* = Inisial nama anak<br>* = Tidak masuk |

**Observer**

**( Peneliti )**

Digital Repository Universitas Jember



**E.5 PERTEMUAN V**

**Lembar Denah Posisi Tempat Duduk Anak**

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Januari 2019

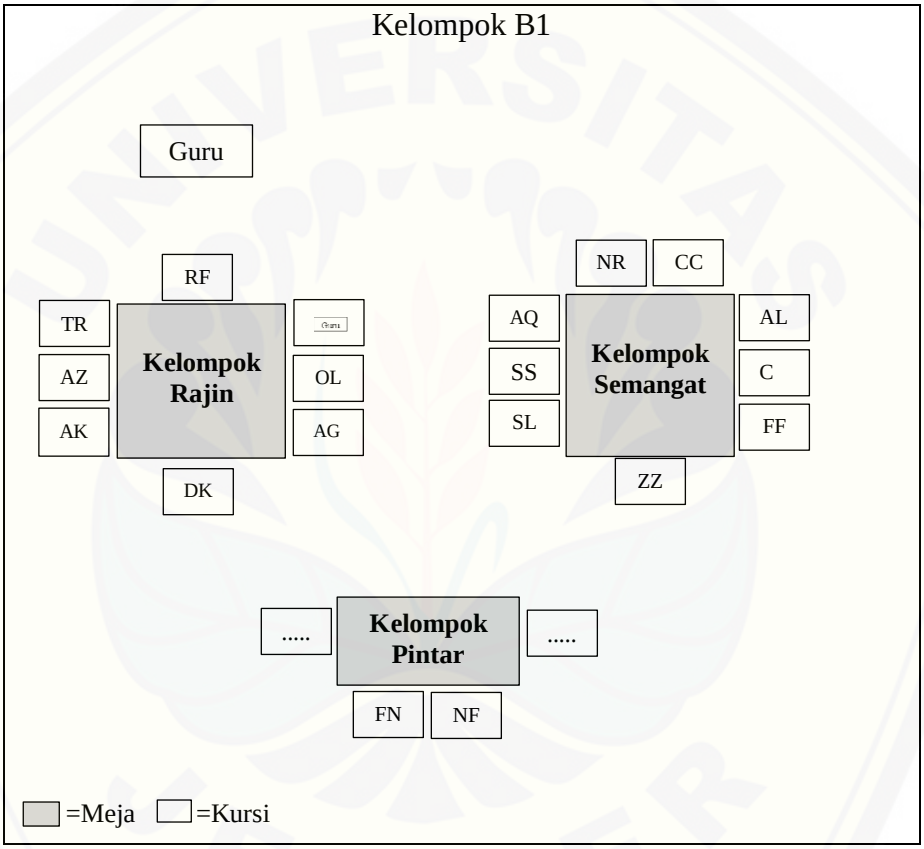

Digital Repository Universitas Jember



**Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 saat berada di Tempat Duduknya**

Petunjuk pengisian : 1. Berilah tanda cek (√) pada indikator kemampuan interaksi sosial anak pada tabel di bawah ini.

2. Bila anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator maka beri tanda (√) pada kolom "Y"

3. Bila anak belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator beri tanda (√) pada kolom "T

Hari, Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019

Tabel C.2 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1

| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | a.Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | b.Memberikan bantuan kepada teman | | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | √ | |
| | c.Meminjam-kan barang miliknya | | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | √ | | | | |
| | d.Berbagi makanan/ minuman | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | e.Mengikuti ajakan teman untuk bermain | √ | | | √ | | | | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| | f. Mengajak teman bermain | | | | | √ | | | √ | √ | | | | | | √ | | | | √ | | √ | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | |
| | g.Mau menunggu giliran dengan teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | h.Menyepakati peraturan yang berlaku | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | i.Mematuhi peraturan yang telah disepakati | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | j.Tidak mengejek hasil karya teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | | √ | | √ | √ | | √ | | √ | |
| 2. Komunikasi | a.Mengucap salam ketika bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | b.Menyapa teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | c.Menjawab pertanyaan teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | d.Memberikan pujian pada teman/guru | | | √ | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | | |
| | e.Mengucap-kan terimakasih saat mendapat sesuatu | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | f.Meminta izin saat meminjam sesuatu | | | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | g.Meminta maaf ketika melakukan kesalahan | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | |
| | h.Memberi maaf ketika teman bersalah | | | | | | | | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | i.Berani bertanya dengan guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | j.Menghibur teman yang sedang bersedih | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | √ | |
| | k. Tersenyum saat bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | l.Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggeleng, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | m.Menunjukkan ekspresi wajah sesuai yang dirasakan (marah, sedih, bahagia dan takut) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | n.Intonasi nada/suara sesuai yang dirasakan (gembira dengan suara ceria, sedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |

Digital Repository Universitas Jember



| Keterangan |
| --- |
| Y = Ya<br>T = Tidak<br>* = Inisial nama anak |

**Observer**

**( Peneliti )**

Digital Repository Universitas Jember



**E.6 PERTEMUAN VI**

**Lembar Denah Posisi Tempat Duduk Anak**

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Januari 2019

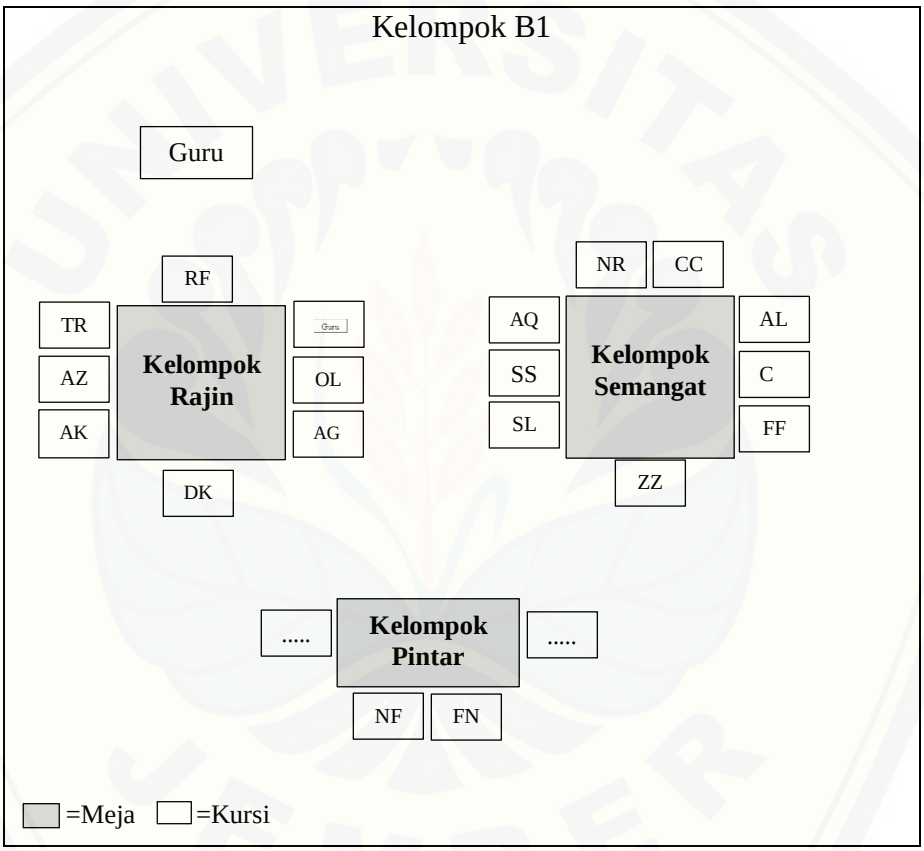

Digital Repository Universitas Jember



**Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 saat berada di Tempat Duduknya**

Petunjuk pengisian : 1. Berilah tanda cek (√) pada indikator kemampuan interaksi sosial anak pada tabel di bawah ini.

2. Bila anak mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator maka beri tanda (√) pada kolom "Y"

3. Bila anak belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan indikator beri tanda (√) pada kolom "T

Hari, Tanggal : Jum'at, 25 Januari 2019

Tabel C.2 Lembar Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1

| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | a.Mau bergabung mengerjakan tugas kelompok | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | b.Memberikan bantuan kepada teman | | | √ | | | | | √ | | | | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | √ | |
| | c.Meminjam-kan barang miliknya | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | √ | |
| | d.Berbagi makanan/ minuman | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 1. Kontak Sosial | e.Mengikuti ajakan teman untuk bermain | √ | | √ | | √ | | √ | | | | | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | | | | √ | | √ | | √ | | | |
| | f. Mengajak teman bermain | | | | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | | | | | | | √ | | √ | | | | | | | | √ | |
| | g.Mau menunggu giliran dengan teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | h.Menyepakati peraturan yang berlaku | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | i.Mematuhi peraturan yang telah disepakati | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | j.Tidak mengejek hasil karya teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| 2. Komunikasi | a.Mengucap salam ketika bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | b.Menyapa teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | c.Menjawab pertanyaan teman/guru | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | d.Memberikan pujian pada teman/guru | | | | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | |
| | e.Mengucap-kan terimakasih saat mendapat sesuatu | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | f.Meminta izin saat meminjam sesuatu | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | | | | | | √ | | | |
| | g.Meminta maaf ketika melakukan kesalahan | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | √ |
| | h.Memberi maaf ketika teman bersalah | | | | | | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | √ | | | | | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | i.Berani bertanya dengan guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | j.Menghibur teman yang sedang bersedih | | | √ | | | | √ | | | | | | | | | | √ | | | | | | | | | | | | √ | | | | | | √ | |
| | k. Tersenyum saat bertemu guru/teman | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | l.Menunjukkan gestur/gerak isyarat tubuh (menggeleng, mengangguk, mengangkat tangan, melirikkan mata) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |

Digital Repository Universitas Jember



| Indikator | Aspek yang Diamati | Inisial Anak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | * AL | | * AQ | | * TR | | * FN | | * CC | | * OL | | * NF | | * AZ | | * AG | | * AK | | * NR | | * C | | * DK | | * RF | | * ZZ | | * FF | | * SL | | * SS | |
| | | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T | Y | T |
| 2. Komunikasi | m.Menunjuk-kan ekspresi wajah sesuai yang dirasakan (marah, sedih, bahagia dan takut) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |
| | n.Intonasi nada/suara sesuai yang dirasakan (gembira dengan suara ceria, sedih dengan suara berat, takut dengan suara gemetar, dan marah dengan suara menggelegar) | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | |

Digital Repository Universitas Jember



| Keterangan |
| --- |
| Y = Ya<br>T = Tidak<br>* = Inisial nama anak |

**Observer**

**( Peneliti )**

Digital Repository Universitas Jember



## LAMPIRAN F. LEMBAR CATATAN ANEKDOT

**C.3 Lembar Catatan Anekdot Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Saat Duduk Dalam Formasi *Cluster* Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama Anak : Muhamad Shah Artana S
Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Januari 2019
Pengamat : Peneliti
Tempat : Kelas Kelompok B1 TK Pertiwi Jember

Ketika proses pembelajaran berlangsung, AK dan TR yang tempat duduknya berdekatan bertengkar. Entah apa penyebabnya sampai-sampai AK tidak mau mengerjakan tugas di tempat duduknya. Akhirnya oleh guru kelas, AK disarankan pindah posisi tempat duduknya bersama dengan kelompok Pintar.

Lembar Catatan Anekdot Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Saat Duduk Dalam Formasi *Cluster* Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Anak : Radhika Satya Wiryamanta
Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2019
Pengamat : Peneliti
Tempat : Kelas Kelompok B1 TK Pertiwi Jember

Hari ini DK sedikit berbeda dari biasanya. Ketika diberi tugas dia hanya melamun, sesekali kepalanya ditidurkan di atas meja. Saat ditanya dia hanya diam sambil menggelengkan kepala. Sampai jam istirahat tugas yang diberikan ternyata tidak dikerjakan sama sekali.

Digital Repository Universitas Jember



**C.3 Lembar Catatan Anekdot Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Saat Duduk Dalam Formasi *Cluster* Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama Anak : Bachtiar Badillah Rahman
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019
Pengamat : Peneliti
Tempat : Kelas Kelompok B1 TK Pertiwi Jember

Pada saat jam istirahat TR menangis sangat keras sekali, sambil berteriak. Ternyata TR marah sebab AQ tidak meminjamkan mainannya dengan alasan mainan yang ditodongnya tersebut adalah mainan untuk anak perempuan.

Lembar Catatan Anekdot Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Saat Duduk Dalam Formasi *Cluster* Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Anak : Calieferro Daniswara J.
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Pengamat : Peneliti
Tempat : Kelas Kelompok B1 TK Pertiwi Jember

Pada saat proses pembelajaran FN yang duduk di Kelompok Pintar spidolnya jatuh dan isinya berceceran mengotori lantai. Tanpa disuruh, FN langsung bergegas mengambil kain lap dan membersihkan lantai tersebut. Guru mengapresiasi atas apa yang dilakukan FN.

Digital Repository Universitas Jember



**C.3 Lembar Catatan Anekdot Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Saat Duduk Dalam Formasi *Cluster* Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019**

Nama Anak : Aqila Malika Putri Ikko
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Pengamat : Peneliti
Tempat : Kelas kelompok B1 TK Pertiwi Jember

Hari ini AQ terlihat tidak bersemangat. Setelah selesai mengerjakan tugas dia meletakkan kepala-nya di atas meja. Guru kelas langsung menghampiri AQ dan kemudia tubuh AQ panas sekali, rupanya dia demam. Tidak beberapa lama kemudian orangtua AQ ditelepon dan menjemput AQ di sekolah.

Lembar Catatan Anekdot Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Saat Duduk Dalam Formasi *Cluster* Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

Nama Anak : Radhika Satya Wiramanta
Hari/Tanggal : Sabtu, 26 Januari 2019
Pengamat : Peneliti
Tempat : TK Pertiwi Kabupaten Jember (Kelompok B1)

Pada saat waktu istirahat DK menghampiri teman-temannya. Rupanya DK hendak berbagi makanan popcorn yang dibawanya dari rumah. DK nampak ceria sekali pada hari ini.

Digital Repository Universitas Jember



**LAMPIRAN G. LEMBAR HASIL WAWANCARA**

**G.1 Lembar Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

Nama : Anis Sanijah, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 15 Januari 2019

Tujuan : Untuk menggali informasi terkait pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Apa yang melatarbelakangi guru di Kelompok B1 menerapkan pengaturan tempat duduk formasi *cluster* (kelompok) ? | Pada dasarnya tempat duduk secara kelompok memang sering diterapkan untuk semua kelas di TK Pertiwi. Apalagi di Taman Kanak-kanak, tempat duduk berkelompok seperti ini akan memudahkan anak dalam melakukan interaksi dan bersosialisasi, serta memudahkan anak untuk bergaul dengan teman di kelompoknya. Salah satu tujuannya, ya agar anak tidak jenuh, jadi anak-anak bisa saling bercakap-cakap dengan teman-temannya, seperti itu. |
| 2. | Dalam mengatur tempat duduk di Kelompok B1, apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan ? | Sebelum mengatur tempat duduk harus memperhatikan karakter siswa, fisik atau tinggi rendah siswa, dan biasanya laki-laki dengan perempuan dicampur menjadi satu kelompok, serta untuk formasinya berubah-ubah sesuai dengan kondisi atau tema pembelajaran pada saat itu, hal ini dilakukan agar anak tidak merasa bosan. Kalau tempat duduknya tetap terus, pasti anak akan jenuh. |

Digital Repository Universitas Jember



| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 3. | Apakah tempat duduk berkelompok selalu diterapkan pada Kelompok B1 ? | Tempat duduk berkelompok memang sering diterapkan di semua kelas yang ada di TK Pertiwi pada setiap tahunnya, termasuk di Kelompok B1. Menurut saya, jika dibandingkan dengan formasi klasikal maka formasi kelompok ini cocok diterapkan di sekolah Taman Kanak-kanak. Tapi biasanya guru-guru juga menerapkan formasi lain untuk menghindari anak merasa jenuh, seperti yang di Kelompok A3 dulu pernah juga memakai formasi huruf U. Tapi formasi kelompok inilah yang paling sering digunakan di kelas-kelas.” |
| 4. | Kemampuan interaksi sosial yang dimiliki anak Kelompok B1 seperti apa? | Kemampuan interaksi yang dimiliki anak Kelompok B1 memang bermacam-macam ya, bervariasi, ada anak pendiam, ada anak yang aktif, ada anak yang sudah matang perkembangan sosialnya, dan ada anak yang membutuhkan stimulus dari gurunya untuk mengembangkan sikap bersosialnya. Tapi bila dibandingkan dengan anak B3 dan B4 ya terlihat jauh kematangannya. Karena B1 ini berada di usia 5-6 tahun, jadi kemampuan sosial yang dimiliki ya sesuai dengan tahap perkembangan pada usia itu. Kalau ada anak yang pendiam dan aktif itu hal biasa ya mbak, namanya juga anak pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda. |

Digital Repository Universitas Jember



| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 5. | Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak di Kelompok B1 ? | Kemampuan interaksi sosial anak ini memang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti, faktor dari lingkungan keluarga dan faktor dari lingkungan sekolah. Kalau disekolah anak-anak bertemu dengan ibu guru, bertemu dengan teman-temannya, mereka akan saling bertegur sapa, bermain bersama, pinjam meminjam alat misalnya. Kalau kelompok B1 ini sudah cukup berkembang mbak ya itu salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, kalau dulu saat masih di A1 anak-anak rewel tidak mau ditinggal orangtua, masih malu sama teman, sekarang mereka sudah berani bermain bersama, ngobrol dengan bu guru, seperti itu. |
| 6. | Menurut ibu, apakah pengaturan tempat duduk secara berkelompok dapat memudahkan anak dalam melakukan interaksi sosial di kelas ? Apa alasannya ? | Tentu. Dari pada klasikal, memang tempat duduk berkelompok dapat memudahkan anak dalam bersosialisasi dengan teman di kelompoknya. Anak-anak akan mudah berkomunikasi, dan biasanya kalau anak yang pendiam sudah bertemu dengan temannya sudah berkumpul di kelompoknya pasti anak itu akan ikut bercakap-cakap. |
| 7. | Apa saja kegiatan interaktif yang biasa dilakukan anak dalam posisi duduk berkelompok di kelas ? | Kegiatan interaksi yang terjadi kalau di kelas ya, interaksi antara anak dengan guru dan interaksi antara anak dengan anak. Seperti meminjamkan barang miliknya pada temannya, berbagi makanan dengan temannya, tidak jarang juga anak berbagi makanan dengan gurunya, dan masih banyak lagi yang lainnya |

Digital Repository Universitas Jember



| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 8. | Ketika dalam posisi duduk berkelompok, apa yang dilakukan guru untuk mengelola suasana kelas sehingga memunculkan interaksi antar siswa dengan gurunya ? | Yang dilakukan guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang aktif , salah satunya melalui pendekatan saintific di mana guru memberikan stimulus, motivasi, dengan cara mengamati, menanya, menggali informasi, lalu mengkomunikasikan. |
| 9. | Jika dalam kelompok tersebut interaksinya terlalu aktif sehingga membuat kegaduhan, bagaimana cara guru mengatasinya ? | Namanya anak sudah pasti terkadang diam, terkadang aktif. Tapi kalau aktifnya berlebihan ini yang bisa membuat ibu guru sedikit pusing ya, suasana kelas yang awalnya kondusif malah menjadi gaduh. Biasanya guru memberikan arahan untuk tidak ramai-ramai nanti bisa mengganggu teman di kelas sebelah yang sedang belajar. Selain itu guru juga langsung mengalihkan perhatian anak dengan tepuk dan bernyanyi. |
| 10. | Apa yang dilakukan guru jika dalam kelompok tersebut terdapat anak yang pasif atau jarang melakukan interaksi dengan guru dan temannya ? | Guru melakukan pendekatan, dengan cara memberi motivasi dan stimulus agar anak ikut aktif seperti temannya yang lain. Dalam pendekatan saintific misalnya, guru memancing anak dengan cara bertanya, kemudian anak menggali dan mencari tahu kemudian menjawabnya. Misalnya, “Ayo sekarang si A gantian yang menjawab pertanyaan dari ibu guru.” |

Digital Repository Universitas Jember



**G.2 Lembar Hasil Wawancara Guru Kelompok B1**

Nama : Dwi Inawati, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas B1

Tanggal Wawancara : 16 Januari 2019

Tujuan : Untuk menggali informasi terkait pengaturan tempat duduk formasi *cluster* terhadap kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Apa yang melatarbelakangi guru di Kelompok B1 menerapkan pengaturan tempat duduk formasi *cluster* (kelompok) ? | Pengaturan tempat duduk secara berkelompok di kelas B1 sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan TK Pertiwi pada saat ini yaitu model pembelajaran kelompok. Jadi formasi seperti ini memang diterapkan untuk semua kelas yang ada di TK Pertiwi mulai dari A1, A2, A3, B1, B2, B3, sampai B4. |
| 2. | Dalam mengatur tempat duduk di Kelompok B1, apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan ? | Saat mengatur tempat duduk saya sebenarnya memberi kebebasan anak untuk memilih posisi mana yang disukai, tapi untuk semester genap ini saya bermaksud menempatkan kelompok laki-laki sendiri dan kelompok perempuan sendiri. Kalau semester ganjil kemarin tempat duduk anak laki-laki dan perempuan campur, sekarang posisi tempat duduknya sedikit berubah. Kalau untuk jumlah siswa masih belum seimbang, dengan jumlah 18 siswa bila dibagi 3 kelompok seharusnya perkelompok terdiri 6 siswa, tapi kenyataannya tidak seperti itu, ya saya juga tidak bisa memaksa kehendak anak untuk selalu duduk di posisi A, nanti anak malah jenuh dan kurang semangat belajar. |

Digital Repository Universitas Jember



| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 3. | Apakah tempat duduk berkelompok selalu diterapkan pada Kelompok B1 ? | Tempat duduk berkelompok memang paling dominan diterapkan pada setiap tahunnya terutama di Kelompok B1. Dibandingkan dengan formasi lain, formasi ini paling cocok diterapkan di Taman Kanak-kanak. Untuk formasinya ya seperti ini, akan tetapi saat kegiatan inti terkadang saya menggelar karpet untuk anak-anak duduk di bawah. Hal ini saya lakukan untuk membuat variasi agar anak tidak bosan setiap harinya, setelah kegiatan inti selesai anak-anak kembali lagi ke tempat duduknya. Kalau dulu semester ganjil nama kelompoknya terdiri dari Apel, Jeruk, dan Nanas, di semester genap ini nama kelompoknya sudah ganti menjadi kelompok Semangat, Rajin, dan Pintar. Pergantian nama kelompok tersebut agar anak-anak semakin tambah rajin, tambah pintar dan tambah semangat di semester genap ini." |
| 4. | Kemampuan interaksi sosial yang dimiliki anak Kelompok B1 seperti apa? | Kemampuan yang dimiliki anak dalam berinteraksi sosial tidak sama, ada anak pendiam, ada anak yang aktif. Sejauh ini anak-anak terlihat aktif saat berinteraksi dengan temannya. Akan tetapi kalau interaksi antara anak dengan guru ini yang masih harus diberi stimulus stiap hari. Biasanya memang ada anak yang merasa malu kalau mau bercerita atau bertanya dengan saya. Sebenarnya ada 2 anak yang bisa dikatakan perlu diperhatikan secara khusus, yaitu DK dan ZZ setiap hari selalu saja namanya saya panggil-panggil terus. Kalau DK ya seperti itu mbak anaknya terlihat lesu, seperti malas, kadang ditempat duduk tidur-tiduran. Yang ZZ ini sebenarnya sudah baik- |

Digital Repository Universitas Jember



| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 4. | Kemampuan interaksi sosial yang dimiliki anak Kelompok B1 seperti apa? | kemampuannya, akan tetapi kalau mengerjakan tugas lama sekali suka ngobrol dengan teman dikelompoknya sampai-sampai tugasnya sering sekali tidak selesai tepat waktu. |
| 5. | Apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak di Kelompok B1 ? | Faktor yang mempengaruhi anak dalam berinteraksi sosial ya, yang pertama dari keluarga dan yang kedua dari lingkungan disekitar anak salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Kalau di rumah anak berinteraksi dengan keluarganya, kalau di sekolah anak-anak akan berinteraksi dengan guru dan teman-temannya. Kalau dikelas interaksinya ya, antara anak dengan anak dan anak dengan guru. |
| 6. | Menurut ibu, apakah pengaturan tempat duduk secara berkelompok dapat memudahkan anak dalam melakukan interaksi sosial di kelas ? Apa alasannya ? | Iya, salah satunya kelebihan dari formasi kelompok adalah memudahkan siswa dalam berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan teman yang ada di kelompoknya. Pasti anak-anak akan melakukan percakapan dengan teman-temannya. Kalau mau meminjam pensil atau penghapus misalnya, pasti anak akan bertanya, meminta izin pada temannya boleh apa tidak pensil itu dipinjam. |

Digital Repository Universitas Jember



| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 7. | Apa saja kegiatan interaktif yang biasa dilakukan anak dalam posisi duduk berkelompok di kelas ? | Kegiatannya ya seperti pinjam meminjam barang, membantu teman, berbagi makanan dengan teman, bahkan bermain bersama. Selain itu ada kegiatan belajar yaitu mengerjakan tugas, jadi anak-anak diberi tugas individu akan tetapi saat mengerjakannya harus bergabung dengan kelompoknya. Misalnya seperti tadi, anak Kelompok Pintar setelah selesai mencocok pindah ke Kelompok Semangat untuk menebalkan huruf, begitu sebaliknya. Kadang ada juga anak yang tidak mau bergabung dengan kelompoknya, ya biasa namanya anak-anak setelah bertengkar baikan, bertengkar lagi, tergantung suasana hatinya |
| 8. | Ketika dalam posisi duduk berkelompok, apa yang dilakukan guru untuk mengelola suasana kelas sehingga memunculkan interaksi antar siswa dengan gurunya ? | Biasanya saya memberikan stimulus kepada anak dan tidak lupa motivasi juga. Seperti yang dilakukan pada pembelajaran hari ini anak-anak melakukan pindah posisi kelompok atau yang biasa disebut “Kelompok Berputar”. Ketika anak-anak berpindah posisi sudah pasti mereka akan saling berinteraksi dengan temannya. Kalau kelompok Berputar guru hanya membagi anak kedalam 2 kelompok, jadi untuk Kelompok Pintar yang hanya 3 orang bergabung dengan Kelompok Rajin. Saat kegiatan ini saya juga berperan aktif bergantian menghampiri setiap anak. |

Digital Repository Universitas Jember



| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 9. | Jika dalam kelompok tersebut interaksinya terlalu aktif sehingga membuat kegaduhan, bagaimana cara guru mengatasinya ? | Sebenarnya guru harus pintar-pintar mengelola suasana kelas. Apalagi anak duduk berkelompok, sangat rentan konsentrasinya terpecah, kalau sudah keterusan ngobrol dengan teman dikelompoknya yang lain ngikut-ngikut, jadi suasana kelas yang awalnya kondusif jadi ramai seketika. Nah, kalau itu terjadi saya langsung mengalihkan perhatian anak dengan tepuk 123, dengan suara OEO OEO sehingga anak menirukan, kalau sudah tenang kembali selanjutnya saya memberikan arahan kepada anak-anak kalau gaduh nanti bisa mengganggu teman di kelas lain. Ya sampai detik ini kegaduhannya masih wajar-wajar saja mbak, anak-anak sudah mulai mengerti |
| 10. | Apa yang dilakukan guru jika dalam kelompok tersebut terdapat anak yang pasif atau jarang melakukan interaksi dengan guru dan temannya ? | Anak yang pasif perlu diberi motivasi dan dukungan. Biasanya saya memberikan stimulus kepada anak seperti yang saya lakukan kepada DK dan ZZ yang setiap hari namanya disebut-sebut. Selain itu saya juga melakukan pendekatan dengan cara pada saat proses pembelajaran menghampiri anak satu persatu. |

Digital Repository Universitas Jember



## LAMPIRAN H. TRANSKIP IDENTIFIKASI TEMA

### Transkip Reduksi Data Triangulasi

### Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019

| Tema | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan/Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Latar belakang pengaturan tempat duduk formasi *Cluster* | "Pengaturan tempat duduk secara berkelompok di kelas B1 sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan TK Pertiwi pada saat ini yaitu model pembelajaran kelom-pok. Jadi formasi seperti ini memang diterapkan untuk semua kelas yang ada di TK Pertiwi mulai dari A1,A2,A3,B1, B2, B3, sampai B4". (Guru Kelompok B1, 16 Januari 2019)<br><br>"Pada dasarnya tempat duduk secara kelompok memang sering diterapkan untuk semua kelas di TK Pertiwi. Apalagi di Taman Kanak-kanak, tempat duduk berkelompok seperti ini akan memudahkan anak dalam melakukan interaksi dan bersosialisasi, serta memudahkan anak untuk bergaul dengan teman di kelompoknya. Salah satu tujuannya, ya agar anak tidak jenuh, jadi anak-anak bisa saling bercakap-cakap dengan teman-temannya, seperti itu". (Kepala Sekolah, 15 Januari 2019) | Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, pengaturan tempat duduk yang diterapkan di Kelompok B1 sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan TK Pertiwi saat ini, yaitu model pembelajaran kelompok. | Hasil dokumentasi terkait latar belakang pengaturan tempat duduk formasi *cluster* di Kelompok B1 dibuktikan dengan dokumen berupa foto. | Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa tempat duduk formasi *cluster* yang di-terapkan di Kelompok B1 sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan TK Pertiwi saat ini, yaitu model pembelajaran kelompok. |

Digital Repository Universitas Jember



| Tema | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan/Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Perencanaan: | "Saat mengatur tempat duduk saya sebenarnya memberi kebebasan anak untuk memilih posisi mana yang disukai, tapi untuk semester genap ini saya bermaksud menempatkan kelompok laki-laki sendiri dan kelompok perempuan sendiri. Kalau semester ganjil kemarin tempat duduk anak laki-laki dan perempuan campur, sekarang agar anak tidak bosan maka posisi tempat duduknya sedikit berubah." (Guru Kelompok B1, 16 Januari 2019)<br><br>"Sebelum mengatur tempat duduk harus memperhatikan karakter siswa, fisik atau tinggi rendah siswa, dan biasanya laki-laki dengan perempuan dicampur menjadi satu kelompok, serta untuk formasinya berubah-ubah sesuai dengan kondisi atau tema pembelajaran pada saat itu, hal ini dilakukan agar anak tidak merasa bosan. Kalau tempat duduknya tetap terus, pasti anak akan jenuh." (Kepala Sekolah, 15 Januari 2019) | Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian:<br>1. Posisi duduk anak perempuan dan laki-laki tidak dicampur menjadi satu.<br>2. Setiap hari pada saat pembelajaran anak perempuan duduk di kelompok perempuan, anak laki-laki duduk dengan kelompok laki-laki.<br>3. Terkait posisi tempat duduk, OL berpostur lebih tinggi dari DK duduknya di pojok depan, sedangkan DK duduk di belakang. | Hasil dokumentasi terkait perencanaan dengan kondisi di lapangan pada saat penelitian dibukti-kan dengan dokumen berupa foto | Sebelum menerapkan tempat duduk formasi *cluster* ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti, merubah komposisi siswa untuk meng-hindari kebosanan, memperhatikan karakter siswa dan postur tubuh siswa. Berdasarkan dari hasil observasi, terdapat anak yang berpostur tubuh rendah duduk di belakang, sedangkan anak yang berpostur tinggi duduk di pojok depan. Hal ini dikarenakan guru tidak memaksa kehendak anak dan mem-bebaskan mereka memilih posisi tempat duduknya masing-masing. |

Digital Repository Universitas Jember



| Tema | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan/Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Pelaksanaan: Terkait jumlah siswa, jumlah kelompok, dan jumlah siswa dalam setiap kelompok | "Kalau untuk jumlah siswa masih belum seimbang mbak, dengan jumlah 18 siswa bila dibagi 3 kelompok maka seharusnya perkelompok terdiri 6 siswa, tapi kenyataannya tidak seperti itu, ya saya juga tidak bisa memaksa kehendak anak untuk selalu duduk di posisi A misalnya, nanti anak malah jenuh dan kurang semangat belajar." (Guru Kelompok B1, 16 Januari 2019)<br><br>"Biasanya kalau duduk berkelompok ada yang berpindah atau bertukar posisi tempat duduk dengan temannya. Jadi jumlah anakk di setiap kelompok kadang berbeda setiap harinya (Kepala Sekolah, 15 Januari 2019) | Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, kondisi di lapangan sesuai dengan yang disampaikan oleh guru kelas pada saat wawancara. Anak-anak diberi kebebasan untuk memilih tempat duduk dan berpindah-pindah posisi duduknya. Terkait dengan salah satu indikator yaitu jumlah siswa dalam setiap kelompok memang tidak seimbang. Di Kelompok Rajin biasanya terdiri dari 7 anak, Kelompok Semangat 9 anak dan Kelompok Pintar hanya 2 anak. Jumlah anak di setiap kelompok tidak sama setiap harinya karena ada yang berpindah-pindah. | Hasil dokumentasi terkait pelaksanaan pengaturan tempat duduk formasi *cluster* dibuktikan melalui dokumen berupa foto. | Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa, dalam pelaksanaannya, ternyata pembagian jumlah siswa pada setiap kelompok tidak seimbang dikarenakan anak-anak bebas memilih posisi tempat duduknya, bahkan tidak jarang anak-anak bertukar posisi duduk dengan temannya. |

Digital Repository Universitas Jember



| Tema | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan/Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Kelebihan | "Iya, salah satunya kelebihan dari formasi kelompok adalah memudahkan siswa dalam berinteraksi, baik dengan guru maupun dengan teman yang ada di kelompoknya. Pasti anak-anak akan melakukan percakapan dengan teman-temannya. Kalau mau meminjam pensil atau penghapus misalnya, pasti anak akan bertanya, meminta izin pada temannya boleh apa tidak pensil itu dipinjam." (Guru Kelompok B1, 16 Januari 2019)<br><br>"Tentu. Dari pada klasikal, memang tempat duduk berkelompok dapat memudahkan anak dalam bersosialisasi dengan teman di kelompoknya. Anak-anak akan mudah berkomunikasi, dan biasanya kalau anak yang pendiam sudah bertemu dengan temannya sudah berkumpul di kelompoknya pasti anak itu akan ikut bercakap-cakap." (Kepala Sekolah, 15 Januari 2019) | Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, pengaturan tempat duduk yang digunakan B1 me-mudahkan anak dalam melakukan interaksi sosial dengan teman di kelompoknya. | Hasil dokumentasi terkait kelebihan dari tempat duduk formasi *cluster* dibuktikan melalui dokumen berupa foto. | Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pengaturan tempat duduk formasi *cluster* dapat memudahkan anak dalam melakukan interaksi sosial dengan teman di kelompoknya |
| Kekurangan | "...saat anak duduk berkelompok, sangat rentan konsentrasinya terpecah, kalau sudah keterusan ngobrol dengan teman dikelompoknya yang lain ngikut-ngikut, jadi suasana kelas yang awalnya kondusif jadi ramai seketika. Ya sampai detik ini kegaduhannya masih wajar-wajar saja mbak, | Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, ketika interaksi yang dilakukan anak dengan teman di kelompoknya terlalu berlebihan, maka dapat memicu terjadinya- | Hasil dokumentasi terkait kekurangan pengaturan tempat duduk formasi *cluster* dibuktikan dengan video. | Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pada saat duduk berkelompok konsentrasi anak mudah terpecah, dan |

Digital Repository Universitas Jember



| Tema | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan/Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Kekurangan | anak-anak sudah bisa mengerti." (Guru Kelompok B1, 16 Januari 2019)<br><br>"Namanya anak sudah pasti terkadang diam, terkadang aktif. Tapi kalau aktifnya berlebihan ini yang bisa membuat bu guru sedikit pusing ya, suasana kelas yang awalnya kondusif malah menjadi gaduh. Biasanya guru memberikan arahan untuk tidak ramai-ramai nanti bisa mengganggu teman di kelas sebelah yang sedang belajar. Selain itu guru juga langsung mengalihkan perhatian anak dengan tepuk dan bernyanyi." (Kepala Sekolah, 15 Januari 2019) | kegaduhan di dalam kelas. Untuk mengembalikan suasana kelas kondusif maka disaat terjadi kegaduhan, dengan sigapnya guru kelas mengalihkan perhatian anak dengan cara tepuk 123 dan menirukan suara OEO. | Hasil dokumentasi terkait kekurangan pengaturan tempat duduk formasi *cluster* dibuktikan dengan video. | Ketika anak keasyikan berinteraksi dengan teman-temannya, maka dapat memicu terjadinya kegaduhan. Guru B1 memiliki cara sendiri untuk mengatasi kegaduhan di dan mengembalikan suasana kelas tetap kondusif. |
| Kegiatan yang dilakukan saat anak duduk berkelompok | "Kegiatannya ya seperti pinjam meminjam barang, membantu teman, berbagi makanan dengan teman, bahkan bermain bersama. Kadang ada juga anak yang tidak mau bergabung dengan kelompoknya, ya biasa namanya anak-anak setelah bertengkar baikan, bertengkar lagi, tergantung suasana hatinya". (Guru Kelompok B1, 16 Januari 2019) | Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, interaksi sosial yang dilakukan anak Kelompok B1 pada saat duduk berkelompok ternyata banyak sekali, terkait dengan indikator yang diamati oleh peneliti yaitu tentang kontak sosial dan komunikasi. | Hasil dokumentasi terkait kegiatan interaksi yang dilakukan anak B1 dibuktikan dengan dokumen berupa foto. | Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa banyak sekali kegiatan interaksi yang dilakukan anak Kelompok B1 terkait indikator kontak sosial dan komunikasi |

Digital Repository Universitas Jember



| Tema | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan/Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Kegiatan yang dilakukan saat anak duduk berkelompok | "Kegiatan interaksi yang terjadi kalau di kelas ya, interaksi antara anak dengan guru dan interaksi antara anak dengan anak. Seperti meminjamkan barang miliknya pada temannya, berbagi makanan dengan temannya, tidak jarang juga anak berbagi makanan dengan gurunya, dan masih banyak lagi yang lainnya." (Kepala Sekolah, 15 Januari 2019) | | | |
| Kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 | "Kemampuan yang dimiliki anak dalam berinteraksi sosial tidak sama, ada anak pendiam, ada anak yang aktif. Sejauh ini anak-anak terlihat aktif saat berinteraksi dengan temannya. Akan tetapi kalau interaksi antara anak dengan guru ini yang masih harus diberi stimulus stiap hari. Biasanya memang ada anak yang merasa malu kalau mau bercerita atau bertanya dengan saya." (Guru Kelompok B1, 16 Januari 2019)<br><br>"Kemampuan interaksi yang dimiliki anak Kelompok B1 memang bermacam-macam ya, bervariasi, ada anak pendiam, ada anak yang aktif, ada anak yang sudah matang perkembangan sosialnya, dan ada anak yang membutuhkan stimulus dari gurunya untuk mengembangkan sikap bersosialnya." (Kepala Sekolah, 15 Januari 2019) | Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, kemampuan interaksi sosial anak kelompok B1 berbeda-beda. Ada anak aktif dan ada anak pendiam. Interaksi anak dengan anak sudah aktif, akan tetapi interaksi anak dengan guru masih membutuhkan stimulus. | Hasil dokumentasi terkait kemampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 dibuktikan dengan dokumen berupa lembar hasil observasi berupa daftar *check list*. | Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan interaksi anak Kelompok B1 bervariasi. |

Digital Repository Universitas Jember



| Tema | Hasil Wawancara Guru dan Kepala Sekolah | Hasil Observasi | Hasil Dokumentasi | Kesan/Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| Faktor yang mempengaruhi kemampuan interaksi sosial | "Faktor yang mempengaruhi anak dalam berinteraksi sosial ya, yang pertama dari keluarga dan yang kedua dari lingkungan disekitar anak salah satunya yaitu lingkungan sekolah. Kalau di rumah anak berinteraksi dengan keluarganya, kalau di sekolah anak-anak akan berinteraksi dengan guru dan teman-temannya. Kalau dikelas interaksinya ya, antara anak dengan anak dan anak dengan guru." (Guru Kelompok B1, 16 Januari 2019)<br><br>"Kemampuan interaksi sosial anak ini memang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti, faktor dari lingkungan keluarga dan faktor dari lingkungan sekolah. Kalau disekolah anak-anak bertemu dengan ibu guru, bertemu dengan teman-temannya, mereka akan saling bertegur sapa, bermain bersama, pinjam meminjam alat misalnya. Kalau kelompok B1 ini sudah cukup berkembang mbak ya itu salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, kalau dulu saat masih di A1 anak-anak rewel tidak mau ditinggal orangtua, masih malu sama teman, sekarang mereka sudah berani bermain bersama, ngobrol dengan bu guru, seperti itu." (Kepala Sekolah, 15 Januari 2019) | Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, ternyata mampu tidaknya anak melakukan interaksi sosial dengan temannya juga dipengaruhi oleh suasana hatinya. Ketika anak merasa suasana hatinya sedang baik biasanya akan menunjukkan sikap yang berbeda. Seperti yang ditunjukkan salah satu anak berinisial AK yang tidak mau meminta maaf saat melakukan kesalahan karena masih merasa kesal terhadap AZ. | Hasil dokumentasi terkait faktor yang mempengaruhi ke-mampuan interaksi sosial anak Kelompok B1 dibuktikan dengan dokumen berupa foto. | Dari ketiga hasil yang didapat pada saat penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa selain faktor yang dijelaskan pada saat wawancara ternyata mampu tidaknya anak melakukan interaksi sosial juga dipengaruhi oleh suasana hatinya. |

Digital Repository Universitas Jember



## LAMPIRAN I. FOTO KEGIATAN PENELITIAN

Gambar I.1 Observasi pengaturan tempat duduk di Kelompok B1

Gambar I.2 Observasi kemampuan interaksi sosial anak

Gambar I.3 Salah satu bentuk komunikasi nonverbal
dengan mengacungkan tangan

Digital Repository Universitas Jember

Gambar I.4 Kegiatan interaksi antara anak dengan guru

Gambar I.5 Kegiatan bermain bersama

Gambar I.6 Kegiatan saat menggunakan lem bersama

Digital Repository Universitas Jember

Gambar I.7 Interaksi yang terjadi saat proses pembelajaran

Gambar 1.8 Anak pendiam hampir setiap hari
terlihat kurang bersemangat

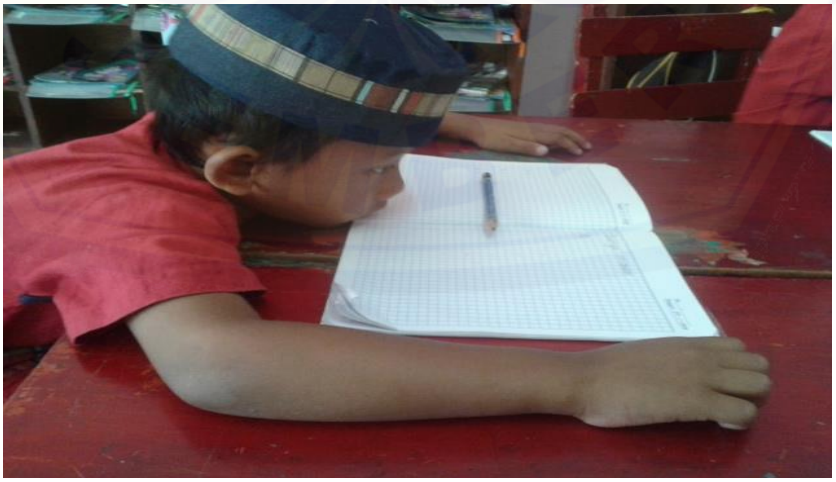

Gambar I.7 Anak pendiam tidak mau mengerjakan tugas

Digital Repository Universitas Jember

Gambar 1.10 Kegiatan saling membantu

Gambar I.11 Ketika bercakap-cakap saat mengerjakan tugas

Gambar I.12 Guru mendampingi anak belajar

Digital Repository Universitas Jember



## LAMPIRAN J. SURAT IJIN PENELITIAN

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

18 DEC 2018

Nomor 9221/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala TK Pertiwi Kabupaten
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Mukti Nur Khoiriyah
NIM : 150210205070
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Digital Repository Universitas Jember



**LAMPIRAN K. SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

TAMAN KANAK-KANAK
"PERTIWI"
KABUPATEN JEMBER
Akte notaris NY.AJOE WOELAN SOEPRIJO.S.H.No.3 Tgl. 4 Oktober 1966
Alamat: Jl. Wr. Supratman No.6 Telp. 481186 Jember
N S T K : 00.2.05.24.11.001 / NPSN : 20559660

**SURAT KETERANGAN**
Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Anis Sanijah, S.Pd |
| NIP | : 196911032005012005 |
| Jabatan | : Kepala Sekolah |

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Mukti Nur Khoiriyah |
| NIM | : 150210205070 |
| Universitas | : Universitas Jember |
| Fakultas | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan |
| Jurusan/Prodi | : Ilmu Pendidikan/PGPAUD |

Telah melaksanakan penelitian tentang "Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi *Cluster* Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Di TK Pertiwi Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2018/2019"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Januari 2019
Kepala TK Pertiwi Kabupaten

TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI KABUPATEN

Anis Sanijah, S.Pd
NIP. 196911032005012005

Digital Repository Universitas Jember



## LAMPIRAN L. BIODATA MAHASISWA

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**a. Identitas Diri**

| | |
|---|---|
| Nama | : Mukti Nur Khoiriyah |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Trenggalek, 1 Oktober 1997 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Alamat Asal | : RT.13/RW.03 Dsn.Talok, Ds.Pandean, Kecamatan Durenan, Kabupaten Trenggalek |
| Alamat Tinggal | : Jalan Moh. Seruji No.64 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember |
| No. HP | : 082340538273 |
| E-mail | : mukti.nurkhoiriyah@gmail.com |

**b. Riwayat Pendidikan**

| No | Jenjang Pendidikan | Kab/Kodya | Tahun Lulus |
|---|---|---|---|
| 1. | TK Darmawanita Pandean | Trenggalek | 2003 |
| 2. | SDN Pandean | Trenggalek | 2009 |
| 3. | SMPN 1 Durenan | Trenggalek | 2012 |
| 4. | SMAN 1 Durenan | Trenggalek | 2015 |
| 5. | Universitas Jember | Jember | 2019 |